



KEMENKES RI

**LAPORAN
PENYELENGGARAAN
PEMERINTAH DAERAH (LPPD)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT**

2023

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan karunia- Nya

Sehingga Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang - Undang RI 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 69 Ayat (1) Mengamanatkan Kepala Daerah untuk menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Sebagaimana diatur secara rinci dalam Peraturan Pemerintah No 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) kepada Pemerintah.

Dalam Rangka memenuhi maksud ketentuan diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut telah menyusun bahan LPPD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023. Laporan ini sebagai bahan evaluasi terhadap Penyelenggaraan urusan wajib dan pelayanan dasar bidang kesehatan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, sehingga kedepan diharapkan akan terwujud peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah daerah secara lebih efektif dan edisien.

Semoga upaya kita mendapat Rahmad, Hidayah dan Ridha Nya. Aamiin.

Pelaihari, 9 Januari 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanah Laut



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Nip. 19740612 200501 2 016

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Penjelasan Umum

a. Undang – Undang Pembentukan Daerah

Kabupaten Tanah Laut dibentuk dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan. Berdasarkan peraturan tersebut Kabupaten Tanah Laut berkedudukan di Pelaihari dan terdiri dari 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Pelaihari, Jorong, Bati-Bati, Kurau dan Takisung.

Pada era desentralisasi dengan diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2000 berdasarkan UU Nomor 22 tahun 1999, diperbaharui dengan UU Nomor 32 tahun 2004, tentang Pemerintah Daerah, maka beberapa peran pemerintah pusat dialihkan kepada pemerintah Daerah sebagai kewenangan wajib dan tugas pembantuan, salah satunya bidang pelayanan kesehatan.

Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut merupakan salah satu unit kerja yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut berdasar Peraturan Bupati Tanah Laut No. 24 Tahun 2009.

Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kesehatan maka perlu Mengevaluasi tugas pokok tersebut dalam bentuk laporan pertanggungjawaban Dinas Kesehatan (LKPJ) dimana dalam penyusunannya berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang LPPD, LKPJ dan ILPPD.

b. Data Geografis Wilayah

Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Tanah Laut yang beribukota Pelaihari berada di bagian selatan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan posisi 114°30'20" - 115°20'00" Bujur Timur dan 3°30' 33" - 4°10' 30" Lintang Selatan.

Kabupaten Tanah Laut memiliki luas wilayah daratan mencapai 3.631,35 km² (363.135 Ha) atau 9,17% dari luas wilayah Kalsel. Luas tersebut belum termasuk luas zona perairan laut, sepanjang 3 mil dari garis pantai pada saat pasang tertinggi sepanjang 200 km. Bila luas daratan Kabupaten Tanah Laut ditambah dengan luas zona perairan lautnya, maka luas total luas wilayah menjadi 449.730 Ha atau 4.497,3 km². Adapun batas administrasi dapat diuraikan sebagai berikut :

Utara : Kota Banjarbaru
Selatan : Laut Jawa
Timur : Kabupaten Tanah Bumbu
Barat : Laut Jawa

Ditinjau dari segi topografinya, wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh dataran rendah yang landai, yang membentang dari Barat ke Timur, mulai dari arah Selatan (Pantai Laut Jawa) ke arah Utara (pedalaman), dan bergelombang hingga bergunung didaerah pedalaman yang berbatas dengan Kabupaten Banjar. Secara umum dapat dikatakan bahwa topografi wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat di bagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu:

1. Bagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga berombak. Bentangan daerah ini memanjang dari Timur ke Barat dengan lebih melebar di bagian Barat yang terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai, muara sungai dan Pantai Laut Jawa.
2. Bagian utara, merupakan daerah yang bergelombang, berbukit dan bergunung sampai ke perbatasan dengan Kabupaten Banjar. Pada wilayah ini terdapat beberapa puncak, yaitu:
 - Puncak gunung Kemuning (750 m dpl)
 - Puncak Gunung Batu Karo (621 m dpl)
 - Puncak Gunung Batu Balerang (921 m dpl)
 - Puncak Gunung Kematian (951 m dpl)
 - Puncak Gunung Batu Mandi (901 m dpl)
 - Puncak Gunung Sekupang (1.051 m dpl)
 - Puncak Gunung Haur Bonak (744 m dpl)
 - Puncak Gunung Aur Bunek (1.150 m dpl)
 - Puncak Gunung Condong (553 m dpl)

Dilihat dari sudut ketinggian tempat (elevasi), wilayah Kabupaten Tanah Laut dibagi 6 (enam) kelas elevasi , yaitu kelas 0 – 7 meter, 7 - 25 meter, 25 - 100 meter, 100 - 500 meter, 500 – 1000 meter dan diatas 1000 meter.

Kelas ketinggian (elevasi) lahan yang paling luas di Kabupaten Tanah Laut adalah kelas elevasi 0 - 7 meter dpl, yaitu mencapai 58.240 Ha (15.6 % dari luas daratan). Sedangkan kelas ketinggian yang paling kecil luasnya adalah kelas elevasi di atas 1.000 meter dpl, yaitu 13.661 Ha (3,7% dari luas daratan). Kelas elevasi ketinggian 0-7 meter dpl terdapat di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Tambang Ulang sedangkan kelas elevasi ketinggian di atas 500 meter terdapat di Kecamatan Kintap, Jorong, Pelaihari dan Bati-Bati.

Kemudian kemiringan/kelerengan suatu lahan berkaitan dengan kepekaan tanah terhadap erosi tanah, Semakin tinggi/terjal lerengnya semakin peka tanah terhadap erosi. Bila dilihat dari kemiringan tanahnya, wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dibedakan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. 0 – 3 %, sebagian besar tersebar di wilayah Timur membentang dari bagian Barat hingga Timur, mulai dari Selatan (pantai) ke Utara (pedalaman) dengan luas 250.460 Ha (67,16 % dari luas total daratan)
2. 3 – 8 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 44.830 Ha (12,02 % dari luas total daratan).
3. 8 – 15 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 31.600 Ha (8,47 % dari luas total daratan)
4. 15 – 25 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 21.805 Ha (5,85 % dari luas total daratan)
5. 25 – 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 10.690 Ha (2,87 % dari luas total daratan)
6. 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 13.545 Ha (3,63 % dari luas total daratan)

Wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh kelas lereng 0 – 3% yaitu sebesar 67,16% dari luas total wilayah daratan. Kelas lereng tersebut selain potensial untuk tanaman pangan lahan basah (padi sawah) berpotensi juga untuk perikanan tambak bagi wilayah yang ada di sepanjang pantai.

Berdasarkan tinjauan terhadap peta geologi Provinsi Kalimantan Selatan di Kabupaten Tanah Laut berumur antara mesozoik, tersier dan kuartar. Secara fisiografis Kabupaten Tanah Laut terletak di bagian ujung Barat Daya Pegunungan Meratus dan dibagian Selatan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam. Pegunungan Meratus terutama ditempati oleh batuan pratersier, sedangkan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam ditempati oleh batuan sediment tersier.

Morfologi wilayah di Kabupaten Tanah Laut dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan morfologi yaitu satuan morfologi dataran, dataran bergelombang, perbukitan dan pegunungan. Satuan morfologi dataran menempati bagian ujung Selatan dan ujung Barat. Ketinggian berkisar antara 0 – 10 m dpl. Satuan ini berupa endapan alluvium rawa dan pantai yang tersusun dari batuan sediment kwarter. Satuan Morfologi Dataran

Bergelombang menempati bagian Barat dan Selatan, yaitu sekitar jalur jalan raya Bati-bati, Pelaihari, Asam-asam, Pelaihari – Batakan dan Pelaihari – Takisung.

Ketinggian berkisar antara 10 – 50 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan sediment kwarter dan tersier. Satuan Morfologi Perbukitan menempati bagian tengah merupakan kaki dari Pegunungan Meratus. Ketinggian berkisar antara 50 – 250 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan metamorf dan sediment serta sebagian kecil batuan beku. Satuan Morfologi Pegunungan menempati bagian Utara, dicirikan oleh lereng yang terjal dengan ketinggian puncak lebih dari 250 m dpl. Beberapa puncaknya seperti Gunung Kematian (951 m dpl), Gunung Batu Belerang (921 m dpl), Gunung Batu Karo (621 m dpl).

Jenis Tanah yang ada di Wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah jenis tanah podsolik, latosol, alluvial dan gleisol. Yang mendominasi wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah jenis tanah Alluvial, Podsolik dan Laotosol. Sedangkan jenis tanah Gleisolhanya sebagian kecil saja, dan tersebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Kurau, Bati-Bati, Takisung, Tambang Ulang, Pelaihari dan Panyipatan.

1. Jenis tanah latosol memiliki solum tanah tebal sampai sangat tebal, kandungan bahan organik 3 – 9 %, pH tanah antara 4,5 – 6,5 yaitu dari masam sampai agak masam, struktur tanahnya lemah dan konsistennya gembur. Secara keseluruhan tanah ini mempunyai sifat fisika dan sifat kimia yang baik, sehingga produktivitas lahannya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 108.780 Ha (29,17 % dari luas daratan seluruhnya).
2. Jenis tanah Alluvial disebut juga sebagai tubuh tanah endapan, kandungan bahan organiknya rendah, reaksi tanahnya masam sampai netral, struktur tanahnya pejal atau tanpa struktur dan konsistensinya keras waktu kering, teguh waktu lembab, kandungan unsure haranya relative kaya dan banyak tergantung pada bahan induknya. Secara keseluruhan tanah alluvial mempunyai sifat fisika kurang baik sampai sedang, sifat kimia sedang sampai baik, sehingga produktivitas tanahnya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 120.290 Ha (32,26 % dari luas lautan).
3. Jenis tanah podsolik memiliki solum tanah yang paling tebal yaitu 90 – 180 cm, tekstur tanahnya lempung berliat hingga liat, konsistensinya gembur di bagian atas dan teguh di lapisan bawah, kandungan bahan organiknya kurang dari 5 %, kandungan unsur hara tanaman rendah, reaksi tanah (pH) sangat masam sampai sangat masam yaitu 4 – 5,5. Secara keseluruhan tanah ini memiliki sifat kimia kurang baik, sifat fisika tidak mantap karena sifat agregatnya kurang baik, sehingga mudah terkena erosi. Produktivitasnya adalah rendah sampai sedang, menempati areal satuan 123.010 Ha (32,98% dari total daratan).

Wilayah Kabupaten Tanah Laut memiliki tekstur tanah dengan klasifikasi yaitu tekstur halus (lempung berliat hingga liat), tekstur sedang (lempung sampai lempung liat berdebu) dan tekstur kasar (lempung berpasir sampai berkerikil). Tekstur tanah akan berpengaruh terhadap kesuburan fisik tanah, kemampuan menyerap dan menyimpan air dan kepekaan terhadap erosi.

Umumnya tanah di Kabupaten Tanah Laut bertekstur sedang yang meliputi jenis tanah alluvial, latosol dan podsolik yaitu 297.285 Ha (79,91 % dari luas total daratan), tanah bertekstur halus meliputi jenis tanah gleisol dan podsonik seluas 46.750 Ha (12.54 % dari luas total daratan) dan tanah yang bertekstur kasar meliputi jenis tanah alluvial seluas 28.915 Ha (7.75 % dari luas total daratan). Dengan demikian, di Kabupaten Tanah laut sedikitnya terdapat 28.915 Ha (7.75% dari luas total daratan) mempunyai kendala dalam pengembangan kawasan budidaya dengan faktor pembatas tekstur tanah yang kasar.

Kedalaman efektif tanah di wilayah Kabupaten Tanah Laut di klasifikasikan kedalam 4 (empat) kelas kedalaman efektif tanah yaitu dalam (lebih dari 90 cm) sedang (80 – 90 cm), dangkal (30 – 60 cm) dan sangat dangkal (kurang dari 30 cm). Kedalaman efektif tanah akan berpengaruh terhadap wilayah perakaran tanaman, jenis tanaman/tumbuhan dan tegakan tanaman.

Kabupaten Tanah Laut termasuk daerah beriklim tropis basah karena tidak terdapat perbedaan musim yang jelas. Hujan turun merata sepanjang tahun dengan bulan-bulan relatif basah antara Bulan Desember – Februari dan bulan-bulan relatif kering antara bulan Juni – Agustus. Berdasarkan hasil penelitian antara 1915 – 1941, curah hujan bagian Timur/pantai sebesar 2,324 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 150 hari/tahun dan di bagian Barat sampai dengan perbatasan kabupaten. Curah hujan berkisar antara 2.500 – 3.000 mm/tahun dan di wilayah Timur berkisar antara 2.000 – 2.500 mm/tahun.

Data curah hujan rata-rata bulanan dan perhitungan evapotranspilasi bulanan menyebabkan Kabupaten Tanah laut setiap bulannya tidak mengalami kekurangan air. Tanaman tahunan tidak memerlukan adanya air irigasi pada bulan-bulan yang *water balance* nya kurang dari 100 mm akan mengalami kekurangan air.

Di Kabupaten Tanah Laut keadaan hidrologi atau sumber daya air dapat dikelompokkan atas 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Sungai atau Danau : Keadaan hidrologi sungai dan danau sebagai sumber daya air permukaan di Kabupaten Tanah Laut atas sungai-sungai besar dan kecil yang bermuara di Laut Jawa. Sungai-sungai besar antara lain Sungai Maluka (640 Km²), Sungai Tabanio (770 Km²), Sungai Sabuhur (190 Km²), Sungai Swarangan (580 Km²). Fungsi-fungsi sungai tersebut adalah untuk sumber air minum, pengairan, usaha perikanan dan sebagai sarana transportasi antara

daerah/daerah timur dengan daerah-daerah Barat di Kabupaten Tanah Laut. Adapun danau-danau (rawa) yang terdapat di Kabupaten Tanah Laut yaitu Rawa Benua Raya (6.600 Ha), Rawa Panjaratan (2.500 Ha) dan Rawa Sanipah (5.600 Ha). Pada musiman hujan terdapat wilayah yang terkena banjir, baik terus menerus tergenang maupun tergenang secara periodik. Wilayah yang selalu tergenang adalah daerah Benua Raya dan Panjaratan.

2. Air Tanah : Kedalaman air tanah di suatu wilayah antara lain ditentukan oleh tinggi wilayah dari permukaan laut, jenis batuan induk dan sebagainya. Wilayah Kabupaten Tanah Laut tersusun dari batuan induk yang bervariasi dan terletak pada ketinggian 0–1000 m dpl. Oleh sebab itu kedalaman air tanahnya kan bervariasi, dari dangkal (daerah pantai hingga perbukitan dan pegunungan).

c. Jumlah Penduduk

Dilihat dari aspeknya penduduk mempunyai hubungan timbal balik dengan pembangunan. Penduduk Kabupaten Tanah Laut berperan sebagai subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri. Sebagai subyek pembangunan, maka penduduk dibina dan dikembangkan agar mampu menjadi penggerak pembangunan. Sebaliknya sebagai obyek pembangunan, penduduk dapat menikmati hasil-hasil pembangunan dan menerima segala konsekuensi dari pelaksanaan pembangunan tersebut.

Adapun jumlah Penduduk Tanah Laut Semester I Tahun 2023 (data hasil Disdukcapil Tanah Laut adalah 360.967 jiwa yang terdiri dari 183.473 laki-laki dan 177.493 perempuan dan masih tampak bahwa penyebaran Penduduk masih bertumpu di Kecamatan Pelaihari dengan jumlah penduduk 80.612 jiwa kemudian diikuti Kecamatan Bati-bati 45.781 jiwa dan Kecamatan Kintap 44.166 Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bumi Makmur dengan jumlah penduduk 14.315 jiwa.

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sebaran Penduduk per Kecamatan Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Takisung	16.978	16.499	33.477
2	Jorong	18.181	17.131	35.312
3	Pelaihari	40.649	39.963	80.612
4	Kurau	7.251	7.181	14.432
5	Bati Bati	23.278	22.503	45.781
6	Panyipatan	13.006	12.787	25.793
7	Kintap	22.685	21.481	44.166
8	Tambang Ulang	9.590	9.345	18.935
9	Batu Ampar	14.534	13.854	28.388

10	Bajuin	10.089	9.667	19.750
11	Bumi Makmur	7.233	7.082	14.315
JUMLAH		183.474	177.493	360.967

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2023

d. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Pada saat ini Kabupaten Tanah Laut terbagi dalam 11 (sebelas) kecamatan, 130 (seratus tiga puluh) desa dan 5 (lima) kelurahan. Dalam tabel 1.2 berikut ini di sampaikan secara terperinci jumlah kecamatan beserta desa/kelurahan dan luas wilayah masing.

Tabel 1.2 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Beserta Jumlah Desa/Kelurahan Dan Luas Wilayah

No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Kelurahan/ Desa	Luas wilayah (km ²)	Persentase Luas Kecamatan dengan Luas Kabupaten
1	Panyipatan	Panyipatan	10	336,00	9,25
2	Takisung	Gunung Makmur	12	343,00	9,45
3	Kurau	Padang Luas	11	127,00	3,50
4	Bumi Makmur	Handil Babirik	11	141,00	3,88
5	Bati-Bati	Padang	14	234,75	6,46
6	Tambang Ulang	Tambang Ulang	9	160,75	4,43
7	Pelaihari	Pelaihari	20	379,45	10,45
8	Bajuin	Bajuin	9	196,30	5,41
9	Batu Ampar	Batu Ampar	14	548,10	15,09
10	Jorong	Jorong	11	628,00	17,29
11	Kintap	Kintapura	14	537,00	14,79
Jumlah			135	3.631,35	100

Sumber : Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2023 (Badan Pusat Statistik)

e. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah

. Dalam tabel dibawah ini disampaikan secara terperinci jumlah perangkat daerah dan unit kerja perangkat daerah Lingkup Dinas Kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 1.3 Daftar Perangkat Daerah SKPD Dinas Kesehatan

No	Perangkat Daerah
1	Dinas Kesehatan
2	RSUD H. Boejasin Pelaihari
3	RSUD KH. Mansyur Kintap

4	UPT Instalasi Farmasi
5	UPT Laboratorium Kesehatan
6	UPT Puskesmas Pelaihari
7	UPT Puskesmas Asam-Asam
8	UPT Puskesmas Batakan
9	UPT Puskesmas Bati-Bati
10	UPT Puskesmas Jorong
11	UPT Puskesmas Kait-Kait
12	UPT Puskesmas Kintap
13	UPT Puskesmas Kurau
14	UPT Puskesmas Padang Luas
15	UPT Puskesmas Panyipatan
16	UPT Puskesmas Sungai Cuka
17	UPT Puskesmas Sungai Riam
18	UPT Puskesmas Tajau Pecah
19	UPT Puskesmas Takisung
20	UPT Puskesmas Tambang Ulang
21	UPT Puskesmas Tanjung Habulu
22	UPT Puskesmas Tirtajaya
23	UPT Puskesmas Angsau
24	UPT Puskesmas Bumi Makmur
25	UPT Puskesmas Durian Bungkok
26	UPT Puskesmas Bentok Kampung

Sumber : Umum dan Kepegawaian Dinkes Tala 2023

f. Gambaran Umum Dinas Kesehatan

1. Struktur Organisasi

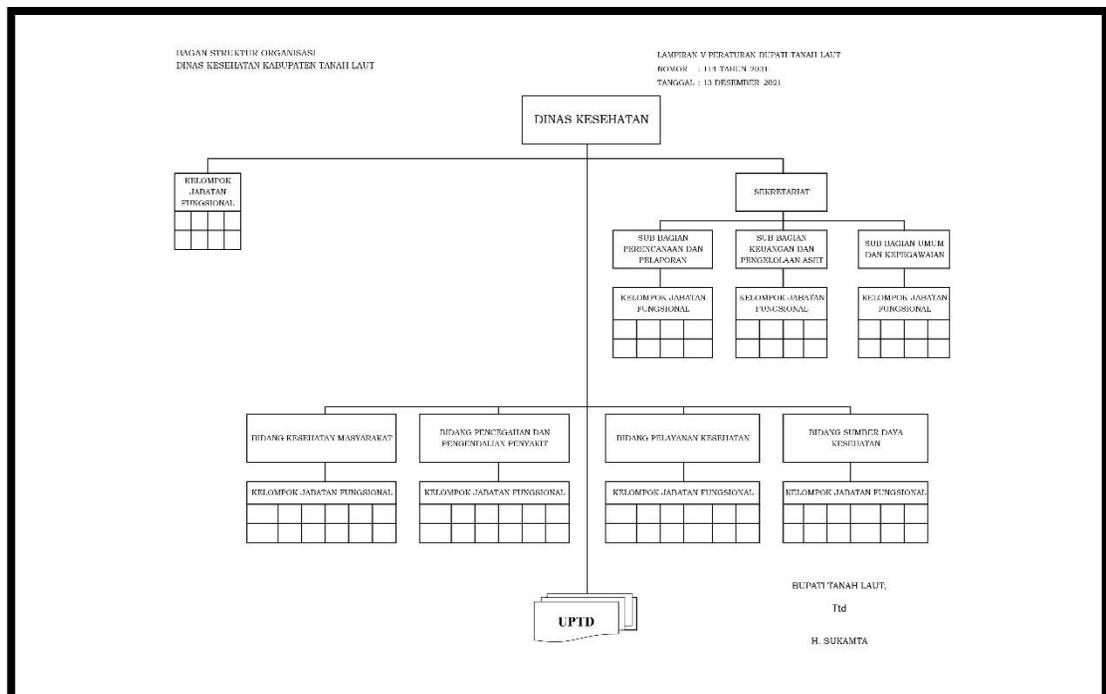
Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan umum dibidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif).
- b. Pembinaan teknis di bidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya pelayanan kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan.
- c. Pembinaan Operasional sesuai kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Kepala Daerah

susunan organisasi dinas kesehatan kabupaten tanah laut sesuai dengan peraturan bupati kabupaten tanah laut nomor 114 tahun 2021 tentang

kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja perangkat daerah kabupaten tanah laut

terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan, Bagian Sekretariat, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang Sumber Daya Kesehatan, UPT Dinas Kesehatan dan kelompok Jabatan Fungsional (dapat dilihat pada bagan SOTK).



Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Sekretariat terdiri dari.
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan.
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Pengelolaan Aset.
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Bidang Kesehatan Masyarakat terdiri dari.
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat.
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit terdiri dari:
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi.
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular.
 - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa.
4. Bidang Pelayanan Kesehatan terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional.

- b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan.
 - c. Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan.
5. Bidang Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
- a. Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan.
 - b. Seksi Fasilitas Pelayanan Kesehatan; dan
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
6. UPT Dinas
7. Kelompok Jabatan Fungsional.
- 1. Kepegawaian

Keberadaan sumber daya manusia kesehatan sebagai salah satu pendukung utama pelayanan kesehatan, dalam pelaksanaannya sangat mengutamakan pelayanan kesehatan baik melalui institusi puskesmas maupun yang langsung berhubungan dengan Dinas Kesehatan.

Tabel 1.1
JUMLAH PEGAWAI BERDASAR PENDIDIKAN, JABATAN
DAN GOLONGAN Tahun 2023

No	Nama Skpd	Jumlah Personil (Org)	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah Personil (Org)	Gol	Jumlah Personil (Org)
1	Dinas Kesehatan	993	SD	2	I	2
			SLTP	2	II	185
			SLTA	15	III	673
			DI	11	IV	75
			DII	1	VII	27
			D3	573	IX	9
			D4/S1	310	X	22
			S2	79		
	Total			993		993

Sumber : Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kab. Tanah Laut th. 2023

g. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, APBD Tahun Anggaran 2023 disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan kemampuan pendapatan daerah;
2. tidak bertentangan dengan kepentingan umum dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi;
3. berpedoman pada RKPD, KUA dan PPAS;
4. tepat waktu, sesuai dengan tahapan dan jadwal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;

5. dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat dan taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
6. APBD merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan penerimaan dan pengeluaran daerah.

f. Kebijakan Pendapatan Daerah

Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 terdiri atas :

Pendapatan Asli Daerah :

- 1) Pajak Daerah
- 2) Retribusi Daerah
- 3) Penganggaran hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
- 4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

Pendapatan Transfer :

Dana Perimbangan :

- a. Transfer Umum
 - 1) Dana Bagi Hasil (DBH)
 - 2) Dana Alokasi Umum (DAU)
- b. Dana Transfer Khusus
 - 1) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik
 - 2) Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik
 - 3) Dana Penyesuaian dan otonomi Khusus
 - 4) Dana Insentif Daerah
 - 5) Dana Keistimewaan
 - 6) Dana Desa

Transfer Antar-Daerah :

- 1) Pendapatan Bagi Hasil
- 2) Bantuan Keuangan

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah :

- 1) Pendapatan Hibah
- 2) Dana Dana Darurat
- 3) Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah

- 1) Target dan Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023**

Tabel 1. 4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023

No.	Jenis Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Retribusi Daerah	170.000.000	166.500.000	97,94
2.	Lain- Lain PAD Yang Sah	23.043.552.325	18.289.135.062,33	79,37
	JUMLAH	23.213.552.325	18.455.635.062,33	79,50

Sumber : LRA pada aplikasi SIMDA sampai dengan 31 Desember 2023

Secara keseluruhan anggaran **Rp. 23.213.552.325** terealisasi sebesar **Rp. 18.455.635.062,33** atau **79,50%**.

Capaian realisasi anggaran pendapatan daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut secara lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Retribusi Daerah, Lain-lain PAD yang sah. Alokasi Anggaran Retribusi Daerah Kabupaten Tanah Laut adalah sebesar Rp. 23.213.552.325 dengan realisasi sebesar Rp. 18.455.635.062,33 atau 79,50% dengan rincian:

- 1) Retribusi Daerah anggaran Rp. 170.000.000 terealisasi sebesar Rp. 166.500.000 atau 97,94%.
- 2) Lain-lain PAD yang Sah anggaran Rp. 23.043.552.325 terealisasi sebesar Rp. 18.289.135.062,33 atau 79,37%.

2. Belanja Daerah

Belanja Daerah terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal Alokasi anggaran belanja daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut adalah sebesar Rp. 295.406.134.882 dengan Realisasi sebesar Rp.237.974.688.920 atau 80,56% Dengan rincian sebagai berikut :

Belanja Operasi

- 1) Belanja Pegawai anggaran Rp.121.312.528.834 terealisasi sebesar Rp.105.019.924.109 atau 86,57%.
- 2) Belanja Barang dan Jasa anggaran Rp. 126.535.356.713 terealisasi sebesar Rp. 95.130.739.375 atau 75,18%.
- 3) Belanja Hibah anggaran sebesar Rp. 615.100.000 terealisasi sebesar Rp.615.100.000 atau 100%.

Belanja Modal

- 1) Belanja Modal Tanah anggaran Rp. 49.446.250 terealisasi sebesar Rp. 0 atau 0,00 %
- 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin anggaran Rp.40.338.916.979 terealisasi sebesar Rp. 31.485.715.306 atau 78,05%

- 3) Belanja Modal Gedung dan Bangunan anggaran Rp.6.441.414.606 terealisasi sebesar Rp5.723.210.130 atau 88,85%
- 4) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya anggaran Rp. 113.371.500 terealisasi sebesar Rp. 0 atau 0 %

1.1.2 Perencanaan Pembangunan Daerah

a. Permasalahan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut

Permasalahan Dinas Kesehatan yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah. Isu dan permasalahan mendesak yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 yang berhubungan dengan prioritas dan sasaran pembangunan daerah antara lain sebagai berikut:

1. meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, permasalahan yang dihadapi meliputi:
 - Masih terjadi kasus kematian ibu di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2023 sebanyak 158 orang, angka kematian ibu masih tinggi di atas rata-rata Provinsi Kalimantan Selatan;
 - Perlunya peningkatan sarana prasarana dan sumber daya manusia di bidang kesehatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas;
 - Pelayanan kesehatan belum optimal;

b. Program Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan adalah ketersediaan sumber dana yang jumlahnya terbatas. Diantara pilihan-pilihan kebijakan yang ada sudah barang tentu ada hal-hal yang harus dipilih untuk dikedepankan sebagai prioritas, karena jika semuanya dilaksanakan dengan menggunakan dana yang ada dengan membagi secara merata, akan berpotensi target yang dicanangkan sulit untuk dicapai atau dengan kata lain sulit untuk melihat hasil yang riil dari pembangunan yang dilaksanakan. Berdasarkan analisa dan penelaahan terhadap Visi dan Misi RPJPD, RPJMD, Prioritas Nasional dan Provinsi, masukan dari forum konsultasi publik, serta isu dan kondisi riil terbaru maka dirumuskanlah hal yang menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Tanah Laut pada Tahun 2023. Prioritas pembangunan daerah tahun 2023 pada dasarnya adalah gambaran prioritas pembangunan tahun 2023 yang diambil dan dikaitkan dengan program pembangunan daerah (RPJMD) tahun 2018-2023, yang keterhubungannya dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 1.5 Prioritas Pembangunan Daerah

No	Program Prioritas Tahun Rencana (RPJMD)	Sasaran
1	Program Pembinaan, Pemberdayaan dan Promosi Kesehatan Keluarga, Masyarakat dan Lingkungan	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan
2	Program Pembinaan dan Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan	

Sumber RPJMD Kabupaten Tanah Laut 2018 2023

c. Kegiatan Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan

Prioritas pembangunan daerah merupakan sekumpulan program prioritas yang secara khusus berhubungan dengan capaian sasaran pembangunan daerah, tingkat kemendesakan dan daya ungkit bagi peningkatan kinerja pembangunan daerah. Prioritas pembangunan juga dapat dikategorikan sebagai operasional dari tujuan strategis daerah mendasarkan pada urgensi daya ungkit pada kesejahteraan dan cakupan pembangunan secara keseluruhan. Perencanaan pembangunan tahun 2020 ini merupakan tahun kedua dari tahapan ke-2 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang telah ditetapkan dengan Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tanah Laut Tahun 2018-2023, perencanaan tahun 2020 dirumuskan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023, kebijakan penataan ruang yang tertuang dalam Perda Nomor 3 Tahun 2016, hasil evaluasi RKPD tahun 2018 dan capaian kinerja RPJMD tahun 2018-2023, identifikasi isu strategis, serta permasalahan-permasalahan yang mendesak. Penentuan sasaran dan prioritas pembangunan nasional memperhatikan sasaran pembangunan nasional yang tertuang dalam RPJMN dan RPJMD Provinsi Kalimantan Selatan, juga memperhatikan prioritas nasional dalam RKP dan RKPD Provinsi Kalimantan Selatan.

1. Tujuan dan Sasaran Pembangunan

Dalam upaya mewujudkan visi, misi dan tujuan seperti yang diamanatkan oleh Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 maka sasaran daerah harus dijabarkan secara lebih rinci dan terukur untuk mempermudah operasional pencapaian tujuan pembangunan daerah yang telah ditetapkan. Adapun tujuan dan sasaran pembangunan daerah Tahun 2023 disajikan di Tabel 1.15 berikut:

Tabel 1.6 Hubungan Tujuan, Sasaran Pembangunan Daerah

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Peningkatan layanan bidang kesehatan yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan bidang kesehatan	Angka Harapan Hidup
			Cakupan Kinerja Pelayanan Kesehatan <i>On Call</i>

1.1.3 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Keberadaan Pemerintah Daerah dengan konsep otonominya pada dasarnya merupakan suatu perwujudan untuk mengefisienkan pelayanan pemerintahan pada konteks geografis dan demografis dalam luasan yang besar seperti negara Indonesia. Dengan memberikan sebagian kewenangan yang ada di Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah atau yang disebut desentralisasi, harapannya adalah bahwa pelayanan pemerintah kepada warganya semakin didekatkan dan selanjutnya peningkatan kualitas dan akses pelayanan dapat ditingkatkan secara terus menerus seiring dengan intensifnya interaksi antara warga dengan pemerintahnya.

Oleh karena itu untuk mewujudkan peningkatan kualitas dan akses pelayanan yang dapat diberikan oleh pemerintah melalui pemerintah di daerah baik pemerintah provinsi, kabupaten dan kota, maka pelayanan yang diberikan bukan hanya pelayanan yang diorientasikan untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat, tetapi merupakan pelayanan dasar.

Memperhatikan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa diamanatkan kepada Pemerintah Daerah untuk melaksanakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Pelayanan dasar tersebut selanjutnya ditetapkan melalui Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.

Jika dilihat dalam konteks pembangunan nasional, maka percepatan penerapan SPM menjadi salah satu kebijakan prioritas nasional. Dalam hal ini SPM ditetapkan oleh Pemerintah dan diberlakukan untuk seluruh Pemerintahan Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota dimana penerapan dan pencapaian SPM oleh Pemerintahan Daerah merupakan bagian dari penyelenggaraan pelayanan dasar nasional.

Pemenuhan jenis pelayanan dasar dan mutu pelayanan dasar bagi Pemerintah Kabupaten/ Kota yang menjadi urusan wajib terdiri atas :

1. Pendidikan
2. Kesehatan

3. Pekerjaan Umum
4. Perumahan Rakyat
5. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat
6. Sosial

Dalam rangka penerapan dan pencapaian Standar Pelayanan Minimal tersebut, pemerintah daerah juga harus mengintegrasikan dalam dokumen perencanaan dan anggaran daerah serta target pencapaian pada setiap perangkat daerah pengampu SPM. Pengintegrasian ini menjadi penting agar ada kepastian bagi Pemerintah Daerah untuk menerapkan dan mencapai target yang diharapkan sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 yang termuat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 menjadikan penerapan SPM termasuk dalam isu strategis pembangunan Kabupaten Tanah Laut. Isu strategis kemudian menjadi arah kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah.

1. Dasar Hukum
 - a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal.
 - c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal
 - d. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023.

2. Kebijakan Umum

Menggambarkan kebijakan umum daerah yang dimuat dalam rencana penerapan dan pencapaian SPM yang dituangkan dalam RPJMD.

Kebijakan Umum APBD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 yang merupakan kesepakatan bersama antara Pemerintah Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanah Laut yang dituangkan dalam Nota Kesepakatan, sebagai penjabaran dari tahun Kedua Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) APBD Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2020. KUA-APBD juga disusun berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan APBD tahun 2020 baik pada aspek pendapatan, belanja dan pembiayaan.

Ketersediaan dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2023, diprioritaskan dalam mencapai target-target pembangunan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023, serta akan digunakan dalam mendukung jalannya pemerintahan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Harapan dari hal tersebut adalah agar pelaksanaan pembangunan pada tahun 2023 dapat semakin mengarah pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tanah Laut, serta pada pencapaian visi Kabupaten Tanah Laut.

Prinsip dan kebijakan umum APBD adalah landasan filosofis untuk merumuskan kebijakan dan sasaran program/ kegiatan dalam satu tahun anggaran, untuk dipedomani seluruh satuan kerja perangkat daerah dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran dalam rangka penyusunan Rancangan APBD dan Rancangan Perubahan APBD.

Sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal bahwa SPM merupakan pelaksanaan atas urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. SPM disusun sebagai alat Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata dalam rangka penyelenggaraan urusan wajib yang penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2019 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa SPM adalah jenis pelayanan dasar yang pada hakekatnya merupakan hak konstitusional rakyat untuk mendapatkannya.

Secara umum dapat dikatakan bahwa Penerapan SPM menjadi sangat penting dan mendasar karena pada hakekatnya dengan melaksanakan SPM, maka basis untuk kesejahteraan masyarakat dapat terbangun setidaknya bila semua sasaran minimal dapat terwujud. Meskipun tidak semua program kegiatan menjadi kegiatan pelayanan yang termasuk dalam SPM, hanya beberapa kegiatan pokok saja yang merupakan pelayanan dasar yang wajib diberikan sesuai fungsi dan tugas pokoknya dari cakupan kegiatan masing - masing perangkat daerah. Dalam hal ini kegiatan merupakan bagian dari program dan kegiatan dari unit kerja yang akan dibiayai melalui APBD. Dengan demikian tiap jenis pelayanan dasar di tiap bidang SPM menjadi satu atau menjadi bagian dari program atau kegiatan di masing-masing perangkat daerah.

Pelayanan dasar yang harus dipenuhi oleh Pemerintah Daerah terdiri dari 6 pelayanan dasar yang dilaksanakan oleh 6 perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.7 Perangkat Daerah SKPD Dinas Kesehatan
Pengampu SPM di Kabupaten Tanah Laut

NO	Perangkat Daerah	Pelayanan Dasar SPM
1	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut	Bidang Kesehatan : 1. Pelayanan kesehatan ibu hamil 2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin 3. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir 4. Pelayanan kesehatan balita 5. Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar 6. Pelayanan kesehatan pada usia produktif 7. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut 8. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi 9. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus 10. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat 11. Pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis (TB) 12. Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV

BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

2.1 Capaian Kinerja Makro

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro menggunakan indikator kinerja makro sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Capaian Kinerja Makro

No.	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2022	Target 2023	Capaian Kinerja Tahun 2023
1	Angka Kematian Ibu	50,5	10	158
2	Angka Kematian Bayi	12.3	9.2	10,2
3	Prevalensi stunting	5.4%	20%	4,9%
4	IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	85,9	88,31	85.97
5	IKS (Indeks Keluarga Sehat)	0,202	0,8	0.015

2.2 Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang. Data/informasi setiap indikator wajib diisi oleh pemerintah daerah secara lengkap.

2.2.1 Indikator Kinerja Kunci Keluaran Dinas Kesehatan

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Kunci Keluaran

No	Urusan Pemerintahan	No	Indikator Kinerja Kunci Hasil	No	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
2	Kesehatan	1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	1	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana, rasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	RSUD H. Boejasin Tempat Tidur NON COVID = 178 Tempat Tidur COVID = 7 RSUD KH. Mansyur Kintap Tempat Tidur NON COVID = 80 Tempat Tidur COVID = 0 RS Borneo Citra Medika Tempat Tidur NON COVID = 158 Tempat Tidur COVID = 2 RS Ibunda Tempat Tidur NON COVID = 25 Tempat Tidur COVID = 5 Puskesmas Tajau Pecah Tempat Tidur NON COVID = 13 Tempat Tidur COVID = 0	Dinas Kesehatan	

					Puskesmas Kurau Tempat Tidur NON COVID = 7 Tempat Tidur COVID = 0 Klinik Mitra Sehat Tempat Tidur NON COVID = 8 Tempat Tidur COVID = 0 Klinik Utama Ammariz Tempat Tidur NON COVID = 10 Tempat Tidur COVID = 0 TOTAL Tempat Tidur NON COVID = 447 Tempat Tidur COVID = 14			
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	1	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya	4 RS terakreditasi Paripurna	Dinas Kesehatan	
		3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	1. Vaksin Tetanus difteri = 5.995 2. Table tambah darah = 471.870 3. Alat deteksi risiko ibu hamil=5.771 4. Kartu Ibu/rekam medis ibu=5.952 5. Buki Kesehatan Ibu dan Anak= 5.950	Dinas Kesehatan	

			2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter spesialis kebidanan = 7 orang 2. Bidan = 475 orang 3. Perawat = 675 orang 	Dinas Kesehatan	
		4	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir partograf = 5.698 2. Kartu Ibu (F2KIA) = 5.698 3. Buku KIA = 5.950 	Dinas Kesehatan	
					2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter spesialis kebidanan = 7 orang 2. Bidan = 475 orang 3. Perawat = 675 orang
		5	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaksinasi Hepatitis B0 = 5.649 2. Vitamin K1 Injeksi = 5.649 3. Salep/tetes mata antibiotik = 5.649 4. Formulir Bayi Baru Lahir = 5.649 5. Formulir MTBM = 5.649 6. Buku KIA = 5.649 	Dinas Kesehatan	
					2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter spesialis Anak = 3 orang 2. Bidan = 475 orang 3. Perawat = 675 orang

		6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuisiонер Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instruen standar lain yang berlaku = 20.166 2. Formulir DDTK = 20.166 3. Buku KIA = 20.166 4. Vitamin A Biru = 6.466 5. Vitamin A Merah = 21.611 6. Vaksin Imunisasi Dasar=5.649 7. Vaksin Imunisasi Lanjutan=5.977 	Dinas Kesehatan	
				2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter= 39 orang 2. Bidan = 479 orang 3. Perawat = 625 orang 4. Ahli Gizi = 46 orang 5. Guru PAUD=46 orang 	Dinas Kesehatan	
		7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Rapor Kesehatan=467 buah 2. Buku Pemantauan Kesehatan=469 buah 3. Kuisiонер Skrining Kesehatan=56.378 lembar 4. Formulis rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah=57.160 buah 5. Formulir rekapitulasi hasil pelayanan 	Dinas Kesehatan	

						kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah=5.218 buah		
				2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter/Dokter Gigi=28 2. Bidan=60 3. Perawat=50 4. Ahli Gizi=30 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat=27 6. Guru=334 7. Kader Kesehatan=1600 	Dinas Kesehatan	
		8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIT IVA Tes = 21 Pcs 2. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)= 22 3. Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)= 22 	Dinas Kesehatan	
				2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter=22 orang 2. Bidan=22 orang 3. Perawat=22 orang 4. Ahli Gizi=22 orang 5. Tenaga kesehatan Masyarakat=22 orang 	Dinas Kesehatan	
		9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol=28.874 2. Instrumen <i>Geriatric Depression Scale (GDS)</i>, Instrumen <i>Abbreviated</i> 	Dinas Kesehatan	

					Mental Test (AMT), dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G) = 28.874 3. Buku Kesehatan Lansia = 590		
			2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Dokter= 39 orang 2. Bidan = 479 orang 3. Perawat = 625 orang 4. Ahli Gizi = 46 orang 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat=27 6. Tenaga Non Kesehatan Terlatih=152	Dinas Kesehatan	
	10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	1. Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)=22 buah 2. Tensimeter=22 buah 3. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) dan Aplikasi ASIK=22 buah	Dinas Kesehatan	
			2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Dokter=22 orang 2. Bidan=22 orang 3. Perawat=22 orang 4. Tenaga Kesehatan Masyarakat=22 orang	Dinas Kesehatan	

		11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Glukometer, Strip Tes Gula Darah, Kapas Alkohol, Lancet= 22,51000,50000,50000 2. Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)=22 buah 3. Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) dan Aplikasi ASIK=22 buah 	Dinas Kesehatan	
				2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter=22 orang 2. Bidan=22 orang 3. Perawat=22 orang 4. Ahli gizi=22 orang 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat=22 orang 	Dinas Kesehatan	
		12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru=22 buah 2. Kit berisi 2 Alat Fiksasi=2 buah 3. Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan=22 buah 4. Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)=22 buah 	Dinas Kesehatan	

			2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Dokter dan/atau perawat terlatih kesehatan jiwa dan/atau tenaga Kesehatan lainnya=-22 orang	Dinas Kesehatan	
	13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	1. Catridge tes cepat molekuler=3031 buah 2. Formulir pencatatan dan pelaporan=22 buah 3. Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)=22 buah	Dinas Kesehatan	
			2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)= 26 orang 2. Penata Rontgen=1 orang 3. Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru=4 orang 4. Perawat=22 orang	Dinas Kesehatan	
	14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai	1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	1. Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)=22 buah 2. Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK=22 buah 3. Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester,	Dinas Kesehatan	



						Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai=22 buah		
				2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	1. Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin= 4 orang 2. Perawat=22 orang 3. Bidan=22 orang 4. Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)=24 orang 5. Tenaga kesehatan masyarakat=22 orang	Dinas Kesehatan	

2.2.2 Indikator Kinerja Kunci Hasil

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Kunci Hasil

No	Urusan Pemerintahan	No	Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan	
Urusan Wajib							
2	Kesehatan	1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan = 461 $\frac{461}{360967} \times 100$ Jumlah Penduduk di Kabupaten = 360967 (Data penduduk Disdukcapil Tanah Laut semester 1 tahun 2023)	0,13 %	Dinkes	Rumah Sakit Daerah
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota yang terakreditasi	Jumlah RS Rujukan yang terakreditasi = 4 Rumah Sakit $\frac{4}{4} \times 100$ Jumlah RS di Kabupaten = 4 Rumah Sakit	100 %	Dinkes	
		3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan = 5310 $\frac{5310}{6833} \times 100$	77,7%	Dinkes	

			Jumlah ibu hamil di Kabupaten = 6833 (sasaran sk kadinkes)			
--	--	--	---	--	--	--

		4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan = 5670 $\frac{5670}{6523} \times 100$ Jumlah ibu bersalin di Kabupaten = 6523 (sasaran sk kadinkes)	86,92%	Dinkes Dinkes	
		5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar = 5556 $\frac{5556}{6212} \times 100$ Jumlah bayi baru lahir di Kabupaten = 6212 (sasaran sk kadinkes)	89,44%	Dinkes	
		6	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar = 26194 $\frac{26194}{30968} \times 100$ Jumlah balita di Kabupaten = 30968 (sasaran sk kadinkes)	84,58%	Dinkes	

		7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	<p>Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar = 56738</p> $\frac{56738}{50374} \times 100$ <p>Jumlah anak usia pendidikan dasar di Kabupaten = 50374 (sasaran sk kadinkes)</p>	112,69 %	Dinkes Disdukcapil	
		8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<p>Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar = 143746</p> $\frac{143746}{220341} \times 100$ <p>Jumlah orang usia 15-59 tahun di Kabupaten = 220341 (sasaran sk kadinkes)</p>	65,24 %	Dinkes Disdukcapil	
		9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	<p>Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar = 29229</p> $\frac{29229}{39806} \times 100$ <p>Jumlah balita di Kabupaten = 39806 (sasaran sk kadinkes)</p>	73,43 %	Dinkes Disdukcapil	

		10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar = 25853 $\frac{25853}{92126} \times 100$ Jumlah penderita hipertensi di Kabupaten = 92126 (sasaran sk kadinkes)	28,06 %	Dinkes	
		11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar = 5226 $\frac{5226}{3503} \times 100$ Jumlah penderita DM di Kabupaten = 3503 (sasaran sk kadinkes)	149,19 %	Dinkes	

		12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar = 491 $\frac{491}{498} \times 100$ Jumlah penderita ODGJ di Kabupaten = 498 (sasaran sk kadinkes)	98,59%	Dinkes	
--	--	----	--	---	---------------	--------	--

		13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar = 3031 $\frac{3031}{6771} \times 100$ Jumlah penderita TBC di Kabupaten = 6771 (sasaran sk kadinkes)	44,76 %	Dinkes	
		14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar = 7495 $\frac{7495}{8263} \times 100$ Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV di Kabupaten = 8263 (sasaran sk kadinkes)	90,7 %	Dinkes	

2.3 Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik (Instruksi Presiden RI No.7 Th 1999 tentang AKIP).

Sesuai kerangka konsep akuntansi pemerintahan, akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Berdasarkan uraian itu maka pernyataan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut di atas dapat diartikan bahwa peningkatan status kesehatan masyarakat dan peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan harus terus selalu dilakukan secara berkesinambungan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), prevalensi gizi stunting, meningkatkan indeks kepuasan masyarakat dan meningkatkan indeks keluarga sehat.

Untuk menggambarkan kinerja sasaran strategis target dan realisasinya di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dari Eselon II sampai dengan Eselon IV selama kurun waktu dari tahun 2022 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4

**Target dan Realisasi Sasaran Strategis Dinas Kesehatan
Tahun 2022 dan 2023**

Sasaran	Indikator Sasaran	Target dan Realisasi Kinerja Sasaran pada Tahun ke						
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target Akhir Renstra
		2022			2023			2023
Meningkatnya keselamatan ibu	1. Persentase Ibu Hamil yang dilayani	95%	81,50%	85,80%	100%	77,7%	77,7%	100%

melahirkan dan anak serta gizi masyarakat	sesuai Standar							
	2. Persentase ibu bersalin yang dilayani sesuai Standar	95%	91,20%	96%	100%	86,9%	86,9%	100%
	3. Persentase Bayi Baru Lahir yang dilayani sesuai Standar	98%	95,60%	97,50%	100%	89,4%	89,4%	100%
	4. Persentase Balita yang mendapat pelayanan gizi sesuai Standar	95%	84,70%	89,10%	100%	84,6%	84,6%	100%
Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	1. Persentase Rumah Tangga berPHBS	50%	53%	106%	60%	50,8%	84,7%	60%
	2. Persentase Desa yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Sehat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya Kesehatan Lingkungan,	1. Persentase desa STBM	84,60%	100%	120%	100%	100%	100%	100%
	2. Persentase TTU yang memenuhi syarat Kesehatan	80%	83%	105%	80%	57,14%	71,42%	80%
	3. Persentase TPM yang memenuhi	70%	83%	119%	70%	61,38%	87,68%	70%

	Syarat Kesehatan							
Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olah Raga	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Kerja	100%	100%	100%	100%	22,72%	22,72%	100%
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Olah Raga	100%	100%	100%	100%	22,72%	22,72%	100%
Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	1. Persentase orang dengan penyakit Tidak Menular yang dilayani sesuai standar	100%	73,80%	73,80%	100%	87,1%	87,1%	100%
	2. Persentase Desa bebas KLB Penyakit Menular	100%	100%	100%	100%	3 desa	2,22	100%
	3. Persentase Desa Universal Child Immunization (UCI)	100%	70%	70%	100%	114 desa UCI	84,44	100%
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	1. Persentase fasilitas Kesehatan yang	58%	0%	0%	68%	73%	107%	68%

	terakreditasi Utama							
	2. Persentase Pelayanan kegawat daruratan oleh Public Service Center (PSC)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3. Persentase Fasilitas Kesehatan yang berstatus BLUD	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	4. Persentase Desa dengan IKS katagori Sehat	40%	0%	0%	50%	0,015%	0,03%	50%
	5. Persentase Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri Tanan Obat Keluarga (Asman TOGA) di Desa.	52%	100%	192%	56%	100%	178,6%	56%
	6. Persentase penduduk miskin yang menjadi peserta JKN	100%	99,62%	90,23%	100%	94,51%	94,5%	100%
Meningkatkan Fasilitas Pelayanan kesehatan dan	1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan	75%	70%	93%	80%	80%	100,0%	80%

Sumber Daya Manusia Kesehatan	yang sesuai Standar.							
	2. Persentase Puskesmas dengan alat Kesehatan yang standar	100%	71%	71%	100%	55,42%	55,4%	100%
	3. Persentase obat dan BMHP yang sesuai Formularium Nasional	92%	92%	90%	100%	90%	90,0%	100%
	1. persentase tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar	100%	90%	90%	100%	100%	100,0%	100%
Meningkatnya pelayanan administrasi dan Dukungan Operasional Perkantoran	1. Persentase Pelayanan administrasi Perkantoran dengan baik dan sesuai aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100,0%	100%
	2. Persentase Sarana Prasarana Perkantoran sesuai standar	89%	89%	100%	100%	100%	100,0%	100%
	3. Persentase Pelayanan Kepegawaian sesuai aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100,0%	100%
	4. Persentase Pencatatan	100%	100%	100%	100%	100%	100,0%	100%

dan Pelaporan Keuangan sesuai standar								
5. Persentase Pencatatan aset sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100,0%	100%	
6. Nilai Laporan Akuntabilitas kinerja Pemerintah (LAKIP)	73	81,3	111,36	74	81,5	110,14	74	

2.3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama bahwa IKU disusun dan ditetapkan sendiri oleh setiap organisasi dalam rangka mengukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut merupakan ukuran keberhasilan dari tujuan strategis. Penetapan IKU dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran strategis dan kegiatan-kegiatan yang mendukung tujuan strategis. IKU Dinas Kesehatan berjumlah 5 indikator. IKU ini digunakan untuk mengukur keberhasilan Tujuan strategis yang merupakan Tugas dan Fungsi Bidang Kesehatan

IKU Dinas Kesehatan merupakan Tujuan yang paling utama dari semua program dan kegiatan bidang kesehatan yaitu:

1. Meningkatkan status kesehatan masyarakat dengan Indikator sebagai berikut:
 - a. Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup
 - b. Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
 - c. Prevalensi Stunting

2. Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Indikator sebagai berikut:
- Indeks Keluarga Sehat
 - Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama

No	Tujuan	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Perhitungan	Penanggung Jawab/ Sumber Data	
1	Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat	1	Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	Jumlah kematian ibu dibagi jumlah lahir hidup dikali 100.000	Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan
		2	Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup	Kematian bayi dibagi jumlah lahir hidup dikali 1.000	Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan
		3	Prevalensi stunting	Balita Stunting dibagi balita terentry di EPPGBM dikali 100%	Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan
2	Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan	1	Indeks Keluarga Sehat	Jumlah keluarga dengan IKS > 0,800 dibagi dengan jumlah keluarga seluruhnya	Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan
		2	Indeks kepuasan Masyarakat	Nilai rata-rata tertimbang perunsur pelajaran dikali dengan 25	Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan



Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut seperti tersaji pada tabel diatas merupakan dasar untuk dijadikan sebagai acuan dalam menyajikan laporan kinerja pada SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut setiap tahunnya.

Kinerja Utama/Tujuan Dinas Kesehatan Nomor 1 (satu) yaitu Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat adalah meliputi pengukuran peningkatan status kesehatan masyarakat dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut yaitu Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup, Prevalensi Gizi stunting, dengan kegiatan pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan pelayanan gizi pada balita, kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga, serta pencegahan dan pengendalian penyakit, penanggungjawab Bidang Kesehatan Masyarakat serta Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.

Sedangkan Kinerja Utama/Tujuan Dinas Kesehatan Nomor 2 (dua) yaitu Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan meliputi pengukuran Indeks Keluarga Sehat dan Indeks Kepuasan Masyarakat, kegiatannya berupa hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, akreditasi fasilitas kesehatan, pelayanan kegawatdaruratan oleh public service center (PSC), peningkatan status fasilitas kesehatan menjadi BLUD, upaya menjadikan desa dengan Indikator Keluarga Sehat (IKS) kategori sehat, pembinaan kelompok Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Asman TOGA) di desa, jaminan kesehatan kepada penduduk miskin, peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan dan sumber daya manusia kesehatan, serta pelayanan administrasi dan dukungan operasional perkantoran sesuai standar dan aturan, penanggungjawab Bagian Sekretariat, Bidang Pelayanan Kesehatan dan Bidang Sumber Daya Kesehatan.

BAB III

CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN

Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa “Tugas Pembantuan adalah penugasan dari Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah provinsi”.

Urusan pemerintahan yang dapat ditugaskan dari pemerintah pusat kepada Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota dan/atau Pemerintah Desa merupakan sebagian urusan pemerintahan di luar 6 (enam) urusan yang bersifat mutlak yang menurut peraturan perundang-undangan ditetapkan sebagai urusan pemerintah pusat.

A. Tugas Pembantuan Yang di Terima Dari Pemerintah / Pemerintah provinsi

Dinas Kesehatan Tidak menyelenggarakan urusan / kegiatan yang dimaksud.

1. Dasar Hukum
2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan
3. Program, Kegiatan dan Pelaksanaan
4. Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan
5. Sumber dan Jumlah Anggaran Yang Digunakan
6. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
7. Permasalahan dan Solusi

B. Tugas Pembantuan Yang diberikan

Dinas Kesehatan Tidak menyelenggarakan urusan / kegiatan yang dimaksud.

1. Dasar Hukum
2. Urusan Pemerintahan yang ditugaspembantuankan
3. Sumber dan Jumlah Anggaran Yang Digunakan
4. Sarana dan Prasarana

C. Tugas, Fungsi, Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut berdasar Peraturan Bupati Tanah Laut No. 67 Tahun 2016. Sedangkan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut adalah sebagai berikut :

1. Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dalam bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dinas Kesehatan mempunyai fungsi
 - a. perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan.
 - b. pelaksanaan kebijakan teknis bidang kesehatan.
 - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan.
 - d. pelaksanaan administrasi dinas.
 - e. pembinaan UPT Dinas.
 - f. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Evaluasi pengukuran kinerja tahun 2023 berdasarkan target sasaran Renstra Tahun 2023, pada umumnya dapat terealisasi semuanya, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1 Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2023		
			TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
1	Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak serta gizi masyarakat	1. Persentase Ibu Hamil yang dilayani sesuai Standar	100%	77,7%	77,7%
		2. Persentase ibu bersalin yang dilayani sesuai Standar	100%	86,9%	86,9%
		3. Persentase Bayi Baru Lahir yang dilayani sesuai Standar	100%	89,4%	89,4%
		4. Persentase Balita yang mendapat pelayanan gizi sesuai Standar	100%	84,6%	84,6%
2	Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	1. Persentase Rumah Tangga berPHBS	60%	50,8%	84,7%
		2. Persentase Desa yang melaksanakan Gerakan Masyarakat Sehat	100%	100%	100%

3	Meningkatnya Kesehatan Lingkungan	1. Persentase desa STBM	100%	100%	100%
		2. Persentase TTU yang memenuhi syarat Kesehatan	80%	57,14%	71,42%
		3. Persentase TPM yang memenuhi Syarat Kesehatan	70%	61,38%	87,68%
4	Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olah Raga	1. Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Kerja	100%	22,72%	22,72%
		2. Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Olah Raga	100%	22,72%	22,72%
5	Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	3. Persentase orang dengan penyakit Tidak Menular yang dilayani sesuai standar	100%	87,1%	87,1%
		4. Persentase Desa bebas KLB Penyakit Menular	100%	3 desa	2,22
		5. Persentase Desa Universal Child Immunization (UCI)	100%	114 desa UCI	84,44
6	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	1. Persentase fasilitas Kesehatan yang terakreditasi Utama	68%	73%	107%
		2. Persentase Pelayanan kegawat daruratan oleh Public Service Center (PSC)	100%	100%	100%
		3. Persentase Fasilitas Kesehatan yang berstatus BLUD	100%	100%	100%
		4. Persentase Desa dengan IKS katagori Sehat	50%	0,015%	0,03%
		5. Persentase Jumlah Kelompok Asuhan Mandiri Tanaman Obat Keluarga (Asman TOGA) di Desa.	56%	100%	178,6%

		6. Persentase penduduk miskin yang menjadi peserta JKN	100%	94,51%	94,5%
7	Meningkatkan Fasilitas Pelayanan kesehatan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1. Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang sesuai Standar.	80%	80%	100,0%
		2. Persentase Puskesmas dengan alat Kesehatan yang standar	100%	55,42%	55,4%
		3. Persentase obat dan BMHP yang sesuai Formularium Nasional	100%	90%	90,0%
		4. persentase tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar	100%	100%	100,0%
8	Meningkatnya pelayanan administrasi dan Dukungan Operasional Perkantoran	1. Persentase Pelayanan administrasi Perkantoran dengan baik dan sesuai aturan	100%	100%	100,0%
		2. Persentase Sarana Prasarana Perkantoran sesuai standar	100%	100%	100,0%
		3. Persentase Pelayanan Kepegawaian sesuai aturan	100%	100%	100,0%
		4. Persentase Pencatatan dan Pelaporan Keuangan sesuai standar	100%	100%	100,0%
		5. Persentase Pencatatan aset sesuai standar	100%	100%	100,0%
		6. Nilai Laporan Akuntabilitas kinerja Pemerintah (LAKIP)	74	81,5	110,14

Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 dari Anggaran Rp. 295.406.134.882 terealisasi sebesar Rp237.974.688.920 (80,56%), anggaran pendapatan daerah dari hasil Retribusi Daerah dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan di Kabupaten Tanah Laut adalah dari target Rp 23.213.552.325,- terealisasi Rp 18.455.635.062,33 (79,50%) (LRA versi SIPD)

Untuk masa mendatang, kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut akan terus ditingkatkan, dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Meningkatkan komitmen seluruh jajaran di lingkup Dinas Kesehatan, serta dukungan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan capaian indikator kinerja utama dan sasaran strategis bidang kesehatan;
2. Kerjasama Lintas Sektor dan Lintas program perlu ditingkatkan untuk pencapaian kinerja yang optimal;
3. Melakukan inovasi anggaran dan kegiatan pelayanan kesehatan sesuai aturan yang berlaku untuk terus memberikan dan meningkatkan standar pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat serta mencapai target indikator kinerja utama dan sasaran strategis Dinas Kesehatan untuk mendukung keberhasilan visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

BAB IV
PENERAPAN DAN PENCAPAIAN
STANDAR PELAYANAN MINIMAL

4.1 Bidang Urusan Kesehatan

4.1.1 Jenis Pelayanan Dasar

Penerapan Standar Pelayanan Minimal pada bidang kesehatan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal, jenis pelayanan dasar pada bidang kesehatan meliputi:

Tabel 4.1 Jenis Pelayanan Dasar SPM Pada Bidang Kesehatan Tahun 2023

No	Jenis Pelayanan Dasar	Mutu Layanan Dasar	Penerima Layanan Dasar	Pernyataan Standar
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Sesuai standar pelayanan antenatal	Ibu hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Sesuai standar pelayanan persalinan	Ibu bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Sesuai standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
4	Pelayanan kesehatan balita	Sesuai standar pelayanan kesehatan balita	Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Sesuai standar skrining kesehatan usia pendidikan dasar	Anak pada usia pendidikan dasar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Sesuai standar skrining kesehatan usia produktif	Warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun	Setiap warga negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Sesuai standar skrining kesehatan usia lanjut	Warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke Atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan
9	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Sesuai standar pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	Penderita Diabetes Melitus	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Sesuai standar pelayanan kesehatan jiwa	Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	Setiap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
11	Pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis (TB)	Sesuai standar pelayanan kesehatan Tuberkulosis (TB)	Orang dengan Tuberkulosis (TB)	Setiap orang dengan Tuberkulosis (TB) mendapatkan pelayanan Tuberkulosis (TB) sesuai standar
12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Sesuai standar mendapatkan pemeriksaan HIV	Orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien Tuberkulosis (TB), pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan)	Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien Tuberkulosis (TB), pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar

4.1.2 Target Pencapaian SPM oleh Daerah

Target SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023 dapat diuraikan sebagaimana berikut:

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil kepada semua ibu hamil di wilayah Kabupaten/ Kota tersebut kurun waktu kehamilan. Berikut target pelayanan kesehatan ibu hamil tahun 2023:

Tabel 4.2 Target Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	100%
	Jumlah ibu hamil yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun	

b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di wilayah kerjanya kurun waktu satu tahun. Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan/ Dokter/ Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi. Berikut target pelayanan kesehatan ibu bersalin tahun 2023 :

Tabel 4.3 Target Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%
	Jumlah semua ibu bersalin yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun	

c. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

Pelayanan kesehatan bayi baru lahir merupakan pelayanan yang diberikan pada bayi usia 0-28 hari dan mengacu kepada Pelayanan Neonatal Esensial sesuai yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, dilakukan oleh Bidan/ perawat/ Dokter/ Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR). Berikut target pelayanan kesehatan bayi baru lahir tahun 2023 :

Tabel 4.4 Target Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
	Jumlah semua bayi baru lahir yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun	

d. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak berusia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan/ Perawat/ Dokter/

DLP/ Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Register (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan, meliputi Penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran Panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun, pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun, dan pemberian imunisasi dasar lengkap. Berikut target pelayanan kesehatan balita tahun 2023 :

Tabel 4.5 Target Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan anak	100%
	Jumlah balita 0-59 tahun yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun	

e. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas, standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia), penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas), penilaian kesehatan gigi dan mulut, penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen, penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garputala. Berikut target pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar tahun 2023 :

Tabel 4.6 Target Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan	100%
	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun ajaran	

f. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan skrining diantaranya adalah deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut, deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku. Berikut target pelayanan kesehatan pada usia produktif tahun 2023 :

Tabel 4.7 Target Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	100%
	Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun	

g. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut

Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan minimal dilakukan sekali setahun. Lingkup skrining kesehatan adalah deteksi hipertensi, dengan mengukur tekanan darah, deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah, deteksi kadar kolesterol dalam darah, deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental State Examination (MMSE)*/ Tes Mental Mini atau *Abbreviated Mental Test (AMT)* dan *Geriatric Depression Scale (GDS)*. Berikut target pelayanan kesehatan pada usia lanjut tahun 2023 :

Tabel 4.8 Target Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	100%
	Jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 1 tahun	

h. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Setiap penderita hipertensi dengan sasaran penduduk usia 15 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Capaian kinerja pemerintah Kabupaten/ Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penderita hipertensi, dinilai dari persentase jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya kurun waktu satu tahun. Berikut capaian pelayanan kesehatan penderita hipertensi tahun 2023 :

Tabel 4.9 Target Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%
	Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan prevalensi Kabupaten/ Kota kurun waktu 1 tahun pada tahun yang sama	

i. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Penduduk yang ditemukan menderita DM atau penyandang DM memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar dan upaya promotif dan preventif di FKTP.

Pelayanan kesehatan diberikan kepada penyandang DM di FKTP sesuai standar meliputi 4 (empat) pilar penatalaksanaan sebagai berikut :

- 1) Edukasi
- 2) Aktifitas fisik
- 3) Terapi nutrisi medis
- 4) Intervensi farmakologis

Berikut target pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus tahun 2023 :

Tabel 4.10 Target Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus	100%
	Jumlah penyandang Diabetes Melitus berdasarkan angka prevalensi diabetes melitus nasional di wilayah kerja kurun waktu 1 tahun pada tahun yang sama	

j. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan, pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana, dan/atau tindakan kebersihan diri ODGJ berat. Berikut target pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2023 :

Tabel 4.11 Target Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)	100%
	Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota kurun waktu 1 tahun yang sama	

k. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis (TB)

Pelayanan tuberkulosis sesuai standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh). Berikut target pelayanan kesehatan orang dengan TB tahun 2023 :

Tabel 4.12 Target Pelayanan Kesehatan Orang Dengan TB Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	100%
	Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja kab/kota kurun waktu 1 tahun yang sama	

l. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil, pasien TB, pasien infeksi menular seksual (IMS), waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan, dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya dan diberikan di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta serta di lapas/rutan narkotika. Berikut target pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV tahun 2023 :

Tabel 4.13 Target Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV

Tahun 2023

No	Indikator	Target
1	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	100%
	Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu 1 tahun yang sama	

4.1.3 Realisasi

Realisasi atau pencapaian pelayanan dasar SPM pada bidang kesehatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	1.422	1923	135,23
2		Batakan	100%	1.456	1071	73,56
3	Jorong	Jorong	100%	1.578	969	61,41
4		Asam -Asam	100%	2.243	494	22,02
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	1.368	1366	99,85
6		Durian Bungkok	100%	1.779	1021	57,39
7	Kintap	Kintap	100%	3.044	2245	73,75
8		Sei Cuka	100%	1.797	1875	104,34
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	3.338	1810	54,22
10		Sei Riam	100%	780	487	62,44
11		Angsau	100%	3.051	2680	87,84
12		Panggung	100%	1.682	1823	108,38
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	799	532	66,58
14		Tirta Jaya	100%	1.416	1206	85,17
15	Takisung	Takisung	100%	3.726	2072	55,61
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	2.079	1693	81,43
17		Kait - Kait	100%	948	899	94,83
18		Bentok Kampung	100%	2.071	1683	81,27
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	2.051	1503	73,28
20	Kurau	Kurau	100%	457	391	85,56
21		Padang Luas	100%	1.151	470	40,83
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	1.570	1016	64,71
		JUMLAH		39.806	29229	73,43

Tabel 4.15 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	3.294	2032	61,69
2		Batakan	100%	3.371	414	12,28
3	Jorong	Jorong	100%	3.653	840	22,99
4		Asam -Asam	100%	5.192	745	14,35
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	3.167	967	30,53
6		Durian Bungkok	100%	4.115	893	21,70
7	Kintap	Kintap	100%	7.040	1429	20,30
8		Sei Cuka	100%	4.158	715	17,20
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	7.725	2621	33,93
10		Sei Riam	100%	1.807	1407	77,86
11		Angsau	100%	7.062	1331	18,85
12		Panggung	100%	3.892	2802	71,99
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	1.848	278	15,04
14		Tirta Jaya	100%	3.227	564	17,48
15	Takisung	Takisung	100%	8.621	1762	20,44
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	4.811	620	12,89
17		Kait - Kait	100%	2.196	553	25,18
18		Bentok Kampung	100%	4.792	874	18,24
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	4.748	1547	32,58
20	Kurau	Kurau	100%	1.058	360	34,03
21		Padang Luas	100%	2.664	1201	45,08
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	3.635	1898	52,21
		JUMLAH		92.126	25853	28,06

Tabel 4.16 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	125	158	126,40
2		Batakan	100%	128	189	147,66
3	Jorong	Jorong	100%	139	280	201,44
4		Asam -Asam	100%	197	277	140,61
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	120	240	200,00
6		Durian Bungkok	100%	157	353	224,84
7	Kintap	Kintap	100%	268	322	120,15
8		Sei Cuka	100%	158	289	182,91
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	294	309	105,10
10		Sei Riam	100%	69	143	207,25
11		Angsau	100%	269	477	177,32
12		Panggung	100%	148	144	97,30
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	70	53	75,71
14		Tirta Jaya	100%	125	128	102,40
15	Takisung	Takisung	100%	328	388	118,29
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	183	246	134,43
17		Kait - Kait	100%	182	106	58,24
18		Bentok Kampung	100%	83	275	331,33
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	181	184	101,66
20	Kurau	Kurau	100%	40	116	290,00
21		Padang Luas	100%	101	103	101,98
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	138	446	323,19
		JUMLAH		3.503	5226	149,19

Tabel 4.17 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	18	26	144,44
2		Batakan	100%	18	44	244,44
3	Jorong	Jorong	100%	20	43	215,00
4		Asam -Asam	100%	28	17	60,71
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	17	23	135,29
6		Durian Bungkok	100%	22	3	13,64
7	Kintap	Kintap	100%	38	16	42,11
8		Sei Cuka	100%	22	23	104,55
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	42	46	109,52
10		Sei Riam	100%	10	17	170,00
11		Angsau	100%	37	18	48,65
12		Panggung	100%	21	17	80,95
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	10	9	90,00
14		Tirta Jaya	100%	18	18	100,00
15	Takisung	Takisung	100%	47	44	93,62
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	26	43	165,38
17		Kait - Kait	100%	26	20	76,92
18		Bentok Kampung	100%	12	10	83,33
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	26	11	42,31
20	Kurau	Kurau	100%	6	12	200,00
21		Padang Luas	100%	14	20	142,86
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	20	11	55,00
		JUMLAH		498	491	98,59

Tabel 4.18 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	236	112	47,46
2		Batakan	100%	249	91	36,55
3	Jorong	Jorong	100%	270	85	31,48
4		Asam -Asam	100%	392	104	26,53
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	243	58	23,87
6		Durian Bungkok	100%	290	36	12,41
7	Kintap	Kintap	100%	515	69	13,40
8		Sei Cuka	100%	311	32	10,29
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	578	274	47,40
10		Sei Riam	100%	131	134	102,29
11		Angsau	100%	515	177	34,37
12		Panggung	100%	287	59	20,56
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	132	16	12,12
14		Tirta Jaya	100%	238	95	39,92
15	Takisung	Takisung	100%	629	199	31,64
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	346	96	27,75
17		Kait - Kait	100%	158	72	45,57
18		Bentok Kampung	100%	356	278	78,09
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	355	45	12,68
20	Kurau	Kurau	100%	74	12	16,22
21		Padang Luas	100%	197	93	47,21
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	269	155	57,62
23		RSUD H Boejasin			452	
24		RSUD KH Mansyur			89	
25		RS Borneo Citra Medika			129	
26		Klinik Rutan Kelas II B Pelaihari			69	
		JUMLAH		6771	3031	44,76

Tabel 4.19 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	285	159	55,79
2		Batakan	100%	294	169	57,48
3	Jorong	Jorong	100%	319	233	73,04
4		Asam -Asam	100%	455	505	110,99
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	287	209	72,82
6		Durian Bungkok	100%	358	310	86,59
7	Kintap	Kintap	100%	619	566	91,44
8		Sei Cuka	100%	370	262	70,81
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	675	494	73,19
10		Sei Riam	100%	156	107	68,59
11		Angsau	100%	814	1216	149,39
12		Panggung	100%	339	104	30,68
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	160	119	74,38
14		Tirta Jaya	100%	284	306	107,75
15	Takisung	Takisung	100%	753	773	102,66
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	421	285	67,70
17		Kait - Kait	100%	191	149	78,01
18		Bentok Kampung	100%	419	295	70,41
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	414	200	48,31
20	Kurau	Kurau	100%	92	77	83,70
21		Padang Luas	100%	236	300	127,12
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	322	402	124,84
23		RSUD H Boejasin			223	
24		RSUD KH Mansyur			32	
		JUMLAH		8263	7495	90,71

Tabel 4.20 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	244	164	67,21
2		Batakan	100%	250	192	76,80
3	Jorong	Jorong	100%	271	186	68,63
4		Asam -Asam	100%	385	370	96,10
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	235	171	72,77
6		Durian Bungkok	100%	305	227	74,43
7	Kintap	Kintap	100%	522	514	98,47
8		Sei Cuka	100%	308	260	84,42
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	573	461	80,45
10		Sei Riam	100%	289	84	29,07
11		Angsau	100%	134	440	328,36
12		Panggung	100%	524	178	33,97
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	137	97	70,80
14		Tirta Jaya	100%	243	205	84,36
15	Takisung	Takisung	100%	640	457	71,41
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	357	243	68,07
17		Kait - Kait	100%	163	111	68,10
18		Bentok Kampung	100%	355	273	76,90
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	352	293	83,24
20	Kurau	Kurau	100%	78	49	62,82
21		Padang Luas	100%	198	160	80,81
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	270	175	64,81
		JUMLAH		6833	5310	77,71

Tabel 4.21 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	222	145	65,32
2		Batakan	100%	227	208	91,63
3	Jorong	Jorong	100%	246	198	80,49
4		Asam -Asam	100%	350	364	104,00
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	213	194	91,08
6		Durian Bungkok	100%	278	246	88,49
7	Kintap	Kintap	100%	475	514	108,21
8		Sei Cuka	100%	280	290	103,57
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	522	463	88,70
10		Sei Riam	100%	262	184	70,23
11		Angsau	100%	122	109	89,34
12		Panggung	100%	477	446	93,50
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	124	109	87,90
14		Tirta Jaya	100%	220	205	93,18
15	Takisung	Takisung	100%	583	475	81,48
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	325	277	85,23
17		Kait - Kait	100%	148	116	78,38
18		Bentok Kampung	100%	323	326	100,93
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	320	276	86,25
20	Kurau	Kurau	100%	71	52	73,24
21		Padang Luas	100%	179	168	93,85
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	245	191	77,96
		JUMLAH		6212	5556	89,44

Tabel 4.22 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	233	158	67,81
2		Batakan	100%	239	216	90,38
3	Jorong	Jorong	100%	259	209	80,69
4		Asam -Asam	100%	369	397	107,59
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	222	196	88,29
6		Durian Bungkok	100%	292	253	86,64
7	Kintap	Kintap	100%	501	521	103,99
8		Sei Cuka	100%	295	278	94,24
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	550	476	86,55
10		Sei Riam	100%	274	185	67,52
11		Angsau	100%	125	106	84,80
12		Panggung	100%	503	450	89,46
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	128	110	85,94
14		Tirta Jaya	100%	232	207	89,22
15	Takisung	Takisung	100%	614	476	77,52
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	342	283	82,75
17		Kait - Kait	100%	153	116	75,82
18		Bentok Kampung	100%	340	321	94,41
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	337	290	86,05
20	Kurau	Kurau	100%	71	55	77,46
21		Padang Luas	100%	186	171	91,94
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	258	196	75,97
		JUMLAH		6523	5670	86,92

Tabel 4.23 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pencapaian SPM Pelayanan BalitaTahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	1119	984	87,94
2		Batakan	100%	1143	809	70,78
3	Jorong	Jorong	100%	1235	1221	98,87
4		Asam -Asam	100%	1742	1471	84,44
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	1078	904	83,86
6		Durian Bungkok	100%	1387	1187	85,58
7	Kintap	Kintap	100%	2334	2210	94,69
8		Sei Cuka	100%	1396	1453	104,08
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	2543	2239	88,05
10		Sei Riam	100%	1311	1017	77,57
11		Angsau	100%	641	496	77,38
12		Panggung	100%	2331	1938	83,14
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	654	511	78,13
14		Tirta Jaya	100%	1114	852	76,48
15	Takisung	Takisung	100%	2834	2492	87,93
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	1607	1447	90,04
17		Kait - Kait	100%	766	640	83,55
18		Bentok Kampung	100%	1601	1336	83,45
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	1587	1339	84,37
20	Kurau	Kurau	100%	400	123	30,75
21		Padang Luas	100%	917	724	78,95
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	1228	801	65,23
		JUMLAH		30968	26194	84,58

Tabel 4.24 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	7878	6036	76,62
2		Batakan	100%	8062	1162	14,41
3	Jorong	Jorong	100%	8737	5278	60,41
4		Asam -Asam	100%	12419	4718	37,99
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	7574	4845	63,97
6		Durian Bungkok	100%	9843	1732	17,60
7	Kintap	Kintap	100%	16838	9316	55,33
8		Sei Cuka	100%	9945	6521	65,57
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	18475	18136	98,17
10		Sei Riam	100%	4323	2634	60,93
11		Angsau	100%	16891	7759	45,94
12		Panggung	100%	9308	7561	81,23
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	4419	3506	79,34
14		Tirta Jaya	100%	7838	9050	115,46
15	Takisung	Takisung	100%	20621	7183	34,83
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	11509	10098	87,74
17		Kait - Kait	100%	5251	5723	108,99
18		Bentok Kampung	100%	11461	9480	82,72
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	11355	7198	63,39
20	Kurau	Kurau	100%	2530	2471	97,67
21		Padang Luas	100%	6371	4806	75,44
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	8693	8533	98,16
		JUMLAH		220341	143746	65,24

Tabel 4.25 Pencapaian Indikator SPM Urusan Bidang Kesehatan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	2726	2642	96,92
2		Batakan	100%	1559	1658	106,35
3	Jorong	Jorong	100%	1023	2262	221,11
4		Asam -Asam	100%	3740	4934	131,93
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	2019	2572	127,39
6		Durian Bungkok	100%	2259	2269	100,44
7	Kintap	Kintap	100%	2149	3744	174,22
8		Sei Cuka	100%	2723	2723	100,00
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	4460	5434	121,84
10		Sei Riam	100%	760	772	101,58
11		Angsau	100%	6258	5298	84,66
12		Panggung	100%	2103	2103	100,00
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	718	996	138,72
14		Tirta Jaya	100%	1554	1305	83,98
15	Takisung	Takisung	100%	4362	4269	97,87
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	3044	2958	97,17
17		Kait - Kait	100%	1357	1357	100,00
18		Bentok Kampung	100%	2986	2845	95,28
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	528	2516	476,52
20	Kurau	Kurau	100%	330	442	133,94
21		Padang Luas	100%	1540	1490	96,75
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	2149	2149	100,00
		JUMLAH		50347	56738	112,69

4.1.4 Alokasi Anggaran

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Bidang Kesehatan 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.26 Alokasi Anggaran SPM Urusan Bidang Kesehatan Tahun 2023

No	Indikator SPM bidang Kesehatan	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung		Jumlah
			APBD	APBN	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil				
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin				
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir				
4	Pelayanan Kesehatan Balita				
5	Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar				
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif				
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut				
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hypertensi				
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus				
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat				
11	Pelayanan Kesehatan orang dengan Tuberculosis				

12	Pelayanan Kesehatan orang dengan Risiko terinfeksi HIV				
	JUMLAH				

4.1.5 Dukungan Personil

Tabel 4.27 Dukungan Personil/Ketenagaan Puskesmas SPM Urusan Bidang Kesehatan Tahun 2023

No	Puskesmas	Jumlah Tenaga Kesehatan								
		Dokter	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Lingkungan	Farmasi	Gizi	ATLM
1	Panyipatan	2	1	12	14	1	3	4	2	2
2	Batakan	1	1	10	13	3	2	2	1	2
3	Jorong	2	1	8	12	1	1	2	3	2
4	Asam -Asam	2	1	11	14	1	3	2	2	2
5	Tajau Pecah	2	1	17	14	2	3	2	3	2
6	Kintap	1	1	12	14	2	2	3	2	2
7	Sei Cuka	1	1	7	14	2	2	1	1	2
8	Pelaihari	3	2	11	16	1	3	5	2	3
9	Sei Riam	2	1	10	8	1	1	1	2	1
10	Angsau	3	2	12	16	2	1	2	1	3
11	Panggung	3	1	4	11	1	1	3	1	1
12	Tanjung Habulu	1	1	8	9	1	0	2	2	2
13	Tirta Jaya	1	0	9	14	2	2	2	2	2
14	Takisung	2	1	18	19	1	1	3	3	3
15	Bati - Bati	2	1	13	14	1	1	3	2	3
16	Kait - Kait	1	1	8	7	1	1	1	3	1
17	Tambang Ulang	2	1	12	15	1	2	2	1	1
18	Kurau	2	1	14	6	3	3	4	3	2
19	Padang Luas	1	1	8	11	1	3	2	3	2
20	Bumi Makmur	2	1	5	14	3	1	3	3	1
21	Bentok Kampung	1	1	9	10	3	2	2	2	2
22	Durian Bungkok	2	0	8	12	1	1	2	2	2
	Jumlah	39	22	226	277	35	39	53	46	43

4.1.6 Permasalahan dan Solusi

Tabel 4.28 Permasalahan dan Solusi Pencapaian SPM Urusan Bidang Kesehatan Tahun 2023

No	Permasalahan	Solusi
1.	Pendataan Sasaran SPM terlalu besar, semua siklus kehidupan, mulai dari ibu hamil, bayi, Balita, Usia Produktif, usia Lanjut dan kematian	Pendataan sasaran bisa mengoptimalkan Kader Kesehatan tetapi mesti harus ditindaklanjuti oleh tenaga kesehatan. Bisa Menggunakan data sasaran melalui LS seperti Dukcapil dan BPS
2.	Terbatasnya SDM di fasilitas Pelayanan Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Bidan desa dan tenaga kesehatan lainnya serta Kader Kesehatan. 2. Kerjasama dan berkoordinasi dengan RS swasta, Klinik swasta dan perorangan/ praktek dokter/bidan 3. Usulan Tenaga Kesehatan melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. 4. Rekrutmen tenaga Kontrak yang dibiayai Bantuan Operasional kesehatan sesuai dengan juknis yang berlaku.
3.	Terbatasnya peralatan kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) yang menunjang pada kegiatan Pelayanan SPM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan keleluasaan Puskesmas dalam pembelian alat kesehatan sederhana dan bahan medis habis pakai/ <i>rapid test</i> dengan mempercepat proses puskesmas BLUD. 2. Puskesmas bisa menganggarkan peralatan kesehatan sederhana dan bahan medis habis pakai melalui program Jaminan Kesehatan Masyarakat. 3. Mempercepat proses pengadaan alat kesehatan dan BMHP. 4. Mengusulkan alat kesehatan melalui dana APBN (DAK)
4.	Juknis pada Pencapaian tiap indikator SPM terlalu banyak persyaratannya	Usulan peninjauan ulang Juknis SPM ke kementerian Kesehatan
5.	Ketidakjelasan kebutuhan biaya penganggaran alat kesehatan, BMHP maupun sumber daya kesehatan lainnya yang mendukung pencapaian SPM	Koordinasi lintas program untuk membuat Rencana Kebutuhan Belanja dalam pencapaian SPM

BAB V PENUTUP

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) adalah laporan yang disampaikan oleh Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Pusat yang memuat capaian kinerja dan pelaksanaan tugas pembantuan selama 1 (satu) tahun. Kepala Daerah memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) yang berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2023 selain merupakan kewajiban perundang-undangan, maka tujuan pokok penyusunan dan penyampaian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 ini adalah sebagai media untuk mengkomunikasikan dan menginformasikan penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Tanah Laut selama tahun 2023, termasuk capaian kerjanya.

Dari hasil kinerja yang dilaporkan pada Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun Anggaran 2023, dapat disimpulkan bahwa dalam pembangunan yang telah dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan, pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Capaian realisasi anggaran pendapatan daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut secara lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut Pendapatan Asli Daerah terdiri dari Retribusi Daerah, Lain-lain PAD yang sah. Alokasi Anggaran Retribusi Daerah Kabupaten Tanah Laut adalah sebesar Rp.23.213.552.325,00 dengan realisasi sebesar Rp. 18.455.635.062,33 atau 79,50%
2. Belanja Daerah terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal Alokasi anggaran belanja daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut adalah sebesar Rp. 295.406.134.882,00 dengan Realisasi sebesar Rp. 237.974.688.920,00 atau 80,56%.
3. Target Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan secara nasional dapat tercapai dengan pelaksanaan Program dan Kegiatan tahun 2023 melalui dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 serta dokumen Rencana Strategis perangkat daerah pengampu SPM. Dari pelaksanaan tersebut tahun 2023 diperoleh hasil Tuntas madya (81,97%).

4. Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut kurun waktu 2023 tidak melaksanakan tugas pembantuan dan urusan Bersama dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Dinas Kesehatan mempunyai fungsi, perumusan kebijakan teknis bidang kesehatan, pelaksanaan kebijakan teknis bidang kesehatan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, pelaksanaan administrasi dinas, pembinaan UPT Dinas, pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kondisi yang belum sesuai dengan seluruh harapan, tuntutan dan kebutuhan masyarakat secara optimal. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut bersama – sama dengan segenap komponen pembangunan terus bekerja sama untuk mewujudkan harapan – harapan dari seluruh masyarakat Kabupaten Tanah Laut. Kedepannya akan dilakukan evaluasi untuk dapat dijadikan acuan bagi perbaikan pelayanan pada tahun-tahun mendatang.

Penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan pada tahun 2023 dapat berjalan baik, dengan manfaat dan dampak positif yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Kabupaten Tanah Laut.

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023 ini disampaikan untuk penyempurnaan dan perbaikan pembangunan kedepan di Kabupaten Tanah Laut.

INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN BALITA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	1.119	223	19,9	496	44,3	735	65,68	984	87,94
2		Batakan	100%	1.143	237	20,7	431	37,7	646	56,52	809	70,78
3	Jorong	Jorong	100%	1.235	249	20,2	601	48,7	910	73,68	1221	98,87
4		Asam-Asam	100%	1.742	411	23,6	851	48,9	1.172	67,28	1471	84,44
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	1.078	271	25,1	483	44,8	708	65,68	904	83,86
6		Durian Bungkok	100%	1.387	287	20,7	584	42,1	913	65,83	1187	85,58
7	Kintap	Kintap	100%	2.334	537	23	1107	47,4	1.649	70,65	2210	94,69
8		Sei Cuka	100%	1.396	325	23,3	708	50,7	1.068	76,50	1453	104,08
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	2.543	566	22,3	1105	43,5	1.672	65,75	2239	88,05
10		Panggung	100%	1.311	270	20,6	519	39,6	773	58,96	1017	77,57
11		Sei Riam	100%	641	141	22	255	39,8	376	58,66	496	77,38
12		Angsau	100%	2.331	451	19,3	921	39,5	1.450	62,21	1938	83,14
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	654	134	20,5	257	39,3	384	58,72	511	78,13
14		Tirta Jaya	100%	1.114	213	19,1	428	38,4	659	59,16	852	76,48
15	Taksung	Taksung	100%	2.834	541	19,1	1186	41,8	1.860	65,63	2492	87,93
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	1.607	339	21,1	659	41	1.021	63,53	1447	90,04
17		Kait - Kait	100%	766	141	18,4	289	37,7	421	54,96	640	83,55
18		Bentok Kampung	100%	1.601	315	19,7	644	40,2	975	60,90	1336	83,45
19	Tambang Uliang	Tambang Uliang	100%	1.587	267	16,8	645	40,6	992	62,51	1339	84,37
20	Kurau	Kurau	100%	400	19	4,8	41	10,3	67	16,75	123	30,75
21		Padang Luas	100%	917	166	18,1	364	39,7	546	59,54	724	78,95
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	1.228	184	15	384	31,3	580	47,23	801	65,23
		JUMLAH		30.968	6.287	20,3	12958	41,8	19577	63,22	26194	84,58

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. Hl. Isha Farida, M.Kes
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19740612 200501 2 016

**INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	222	35	15,8	60	27	101	45,50	145	65,32
2		Batakan	100%	227	45	19,8	97	42,7	154	67,84	208	91,63
3	Jorong	Jorong	100%	246	48	19,5	106	43,1	150	60,98	198	80,49
4		Asam -Asam	100%	350	83	23,7	163	46,6	264	75,43	364	104,00
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	213	38	17,8	86	40,4	143	67,14	194	91,08
6		Durian Bungkok	100%	278	54	19,4	116	41,7	179	64,39	246	88,49
7	Kintap	Kintap	100%	475	105	22,1	260	54,7	393	82,74	514	108,21
8		Sel Cuka	100%	280	56	20	120	42,9	206	73,57	290	103,57
9	Pelalhari	Pelalhari	100%	522	119	22,8	226	43,3	353	67,62	463	88,70
10		Panggung	100%	262	47	17,94	96	36,6	136	51,91	184	70,23
11		Sei Riam	100%	122	27	22,13	55	45,1	77	63,11	109	89,34
12		Angsau	100%	477	111	23,27	251	52,6	362	75,89	446	93,50
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	124	22	17,74	51	41,1	82	66,13	109	87,90
14		Tirta Jaya	100%	220	57	25,91	109	49,5	152	69,09	205	93,18
15	Taksung	Taksung	100%	583	100	17,15	215	36,9	335	57,46	475	81,48
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	325	68	20,92	141	43,4	206	63,38	277	85,23
17		Kait - Kait	100%	148	25	16,89	57	38,5	78	52,70	116	78,38
18		Bentuk Kampung	100%	323	73	22,6	157	48,6	237	73,37	326	100,93
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	320	80	25	148	46,3	213	66,56	276	86,25
20	Kurau	Kurau	100%	71	21	29,6	28	39,4	36	50,70	52	73,24
21		Padang Luas	100%	179	51	28,5	97	54,2	135	75,42	168	93,85
22	Burni Makmur	Burni Makmur	100%	245	42	17,1	110	44,9	154	62,86	191	77,96
		JUMLAH		6.212	1.307	21	2749	44,3	4146	66,74	5556	89,44

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isne Farida, M.Kes
Pembina Tk. IV/B
NIP. 19740612 200501 2 016



INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PENDEKITA DIABETES MELITUS
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	125	15	12	59	47,2	144	115,20	158	126,40
2		Batakan	100%	128	51	39,8	94	73,4	133	103,90	189	147,66
3	Jorong	Jorong	100%	139	116	83,5	226	162,6	272	195,70	280	201,44
4		Asam -Asam	100%	197	209	106,1	250	126,9	267	135,50	277	140,61
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	120	106	88,3	221	184,2	236	196,70	240	200,00
6		Durian Bungkok	100%	157	81	51,6	149	94,9	253	161,10	353	224,84
7	Kintap	Kintap	100%	268	44	16,4	116	43,3	266	99,30	322	120,15
8		Sei Cuka	100%	158	204	129,1	242	153,2	263	166,50	289	182,91
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	294	127	43,2	169	57,5	237	80,60	309	105,10
10		Sei Riam	100%	69	78	113	123	178,3	136	197,10	143	207,25
11		Angsau	100%	269	311	115,6	350	130,1	441	163,90	477	177,32
12		Pangung	100%	148	23	15,5	45	30,4	67	45,30	144	97,30
13	Bajun	Tanjung Habulu	100%	70	24	34,3	41	58,6	46	65,70	53	75,71
14		Tirta Jaya	100%	125	54	43,2	85	68	111	88,80	128	102,40
15	Takisung	Takisung	100%	328	126	38,4	210	64	285	86,90	388	118,29
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	183	387	211,5	413	225,7	448	244,80	246	134,43
17		Kait - Kait	100%	182	101	55,5	128	70,3	147	80,80	106	58,24
18		Bentok Kampung	100%	83	35	42,2	97	116,9	153	184,30	275	331,33
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	181	18	9,9	41	22,7	98	54,10	184	101,66
20	Kurau	Kurau	100%	40	77	192,5	111	277,5	116	290,00	116	290,00
21		Padang Luas	100%	101	77	76,2	91	90,1	94	93,10	103	101,98
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	138	188	136,2	337	244,2	451	326,80	446	323,19
		JUMLAH		3.503	2452	75,2	3598	114,5	4664	144,40	5226	149,19

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isnah Fanda, M.Kes
Pembua Tk.IV/B
NIP. 19740612 200601 2 016

**INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PENDEKITA HIPERTENSI
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	3.294	302	9,2	736	22,3	1469	44,60	2032	61,69
2		Batakan	100%	3.371	84	2,5	84	2,5	194	5,80	414	12,28
3	Jorong	Jorong	100%	3.653	297	8,1	609	16,7	692	18,90	840	22,99
4		Asam-Asam	100%	5.192	370	7,1	465	9	629	12,10	745	14,35
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	3.167	299	9,4	635	20,1	757	23,90	967	30,53
6		Durian Bungkok	100%	4.115	272	6,6	408	9,9	632	15,40	893	21,70
7	Kintap	Kintap	100%	7.040	204	2,9	345	4,9	929	13,20	1429	20,30
8		Sei Cuka	100%	4.158	216	5,2	268	6,4	342	8,20	715	17,20
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	7.725	415	5,4	625	8,1	1280	16,60	2621	33,93
10		Sei Riam	100%	1.807	307	17	307	17	347	19,20	1407	77,86
11		Angsau	100%	7.062	872	12,3	1019	14,4	1198	17,00	1331	18,85
12		Panggung	100%	3.892	173	4,4	309	7,9	438	11,30	2802	71,99
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	1.848	143	7,7	216	11,7	252	13,60	278	15,04
14		Tirta Jaya	100%	3.227	181	5,5	304	9,3	464	14,20	564	17,48
15	Takisung	Takisung	100%	8.621	561	6,5	933	10,8	1224	14,20	1762	20,44
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	4.811	717	14,9	795	16,5	905	18,80	620	12,89
17		Kait - Kait	100%	2.196	360	16,4	460	20,9	620	28,20	553	25,18
18		Bentok Kampung	100%	4.792	105	2,2	259	5,4	409	8,50	874	18,24
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	4.748	85	1,8	196	4,1	385	8,10	1547	32,58
20	Kurau	Kurau	100%	1.058	179	16,9	179	16,9	186	17,60	360	34,03
21		Padang Luas	100%	2.664	368	13,8	484	18,2	569	21,40	1201	45,08
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	3.635	531	14,6	1092	30	1698	46,70	1898	52,21
		JUMLAH		92.126	7.041	8,7	10728	12,9	15619	18,10	25853	28,06

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isma Farida, M.Kes
Pembina Tk. / IV B
NIP. 19740612200501 2 016

INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	285	46	16,1	95	33,3	121	42,5	159	55,8
2		Batakan	100%	294	0	0	30	10,2	103	35,0	169	57,5
3	Jorong	Jorong	100%	319	30	9,4	66	20,7	121	37,9	233	73,0
4		Asam -Asam	100%	455	117	25,7	205	45,1	370	81,3	505	111,0
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	287	57	19,9	91	31,7	130	45,3	209	72,8
6		Durian Bungkok	100%	358	41	11,5	110	30,7	215	60,1	310	86,6
7	Kintap	Kintap	100%	619	135	21,8	289	46,7	416	67,2	566	91,4
8		Sei Cuka	100%	370	98	26,5	156	42,2	189	51,1	262	70,8
9	Pelalhari	Pelalhari	100%	675	115	17,0	233	34,5	323	47,9	494	73,2
10		Sei Riam	100%	156	22	14,1	48	30,8	87	55,8	107	68,6
11		Angsau	100%	814	450	55,3	720	88,5	869	106,8	1216	149,4
12		Panggung	100%	339	0	0	34	10,0	72	21,2	104	30,7
13	Bajun	Tanjung Habulu	100%	160	24	15	57	35,6	72	45,0	119	74,4
14		Tirta Jaya	100%	284	71	25	149	52,5	247	87,0	306	107,7
15	Takisung	Takisung	100%	753	199	26,4	353	46,9	559	74,2	773	102,7
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	421	87	20,7	183	43,5	234	55,6	285	67,7
17		Kait - Kait	100%	191	36	18,8	79	41,4	118	61,8	149	78,0
18		Bentuk Kampung	100%	419	70	16,7	140	33,4	207	49,4	295	70,4
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	414	60	14,5	143	34,5	193	46,6	200	48,3
20	Kurau	Kurau	100%	92	9	9,8	9	9,8	14	15,2	77	83,7
21		Padang Luas	100%	236	58	24,6	158	66,9	233	98,7	300	127,1
22	Burni Makmur	Burni Makmur	100%	322	96	29,8	209	64,9	314	97,5	402	124,8
23	Pelalhari	RSUD. H. Boedjassin									223	
24	Kintap	RSUD. KH. Mansyur									32	
				8263	1821	22,04	3567	43,05	5338	64,6	7495	90,7



 Mengertahui,
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kab. Tanah Laut,
 dr. H. Istia Fanda, M.Kes
 Pembina Tk-IV/B
 NIP. 19740612 200501 2 016

**INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	233	45	19,31	71	30,47	112	48,07	158	67,81
2		Batakan	100%	239	49	20,50	102	42,68	161	67,36	216	90,38
3	Jorong	Jorong	100%	259	48	18,53	113	43,63	158	61,00	209	80,69
4		Asam -Asam	100%	369	91	24,66	184	49,86	292	79,13	397	107,59
5	Batu Ambar	Tajau Pecah	100%	222	41	18,47	90	40,54	149	67,12	196	88,29
6		Durian Bungkok	100%	292	59	20,21	127	43,49	187	64,04	253	86,64
7	Kintap	Kintap	100%	501	105	20,96	264	52,69	399	79,64	521	103,99
8		Sei Cuka	100%	295	58	19,66	125	42,37	213	72,20	278	94,24
9	Pelalihari	Pelalihari	100%	550	120	21,82	233	42,36	362	65,82	476	86,55
10		Panggung	100%	274	47	17,15	95	34,67	135	49,27	185	67,52
11		Sei Riam	100%	125	25	20,00	51	40,80	74	59,20	106	84,80
12		Angsau	100%	503	111	22,07	251	49,90	366	72,76	450	89,46
13	Bajun	Tanjung Habulu	100%	128	22	17,19	52	40,63	84	65,63	110	85,94
14		Tirta Jaya	100%	232	57	24,57	108	46,55	152	65,52	207	89,22
15	Takisung	Takisung	100%	614	104	16,94	230	37,46	347	56,51	476	77,52
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	342	69	20,18	147	42,98	215	62,87	283	82,75
17		Kait - Kait	100%	153	25	16,34	56	36,60	78	50,98	116	75,82
18		Bentok Kampung	100%	340	89	26,18	170	50,00	242	71,18	321	94,41
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	337	84	24,93	157	46,59	231	68,55	290	86,05
20	Kurau	Kurau	100%	71	23	32,39	29	40,85	38	53,52	55	77,46
21		Padang Luas	100%	186	51	27,42	98	52,69	135	72,58	171	91,94
22	Burni Makmur	Burni Makmur	100%	258	47	18,22	111	43,02	157	60,85	196	75,97
		JUMLAH		6.523	1.370	21%	2.864	43,91	4.287	65,72	5670	86,92

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,

dr. H. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



**INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	244	33	13,5	62	25,4	107	43,9	164	67,21
2		Batakan	100%	250	42	16,8	94	37,6	143	57,2	192	76,80
3	Jorong	Jorong	100%	271	53	19,6	94	34,7	133	49,1	186	68,63
4		Asam -Asam	100%	385	84	21,8	187	48,6	285	74	370	96,10
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	235	42	17,9	86	36,6	142	60,4	171	72,77
6		Durian Bungkok	100%	305	65	21,3	119	35,7	182	59,7	227	74,43
7	Kintap	Kintap	100%	522	146	28,0	272	43,9	390	74,7	514	98,47
8		Sei Cuka	100%	308	56	18,2	142	28,2	202	65,6	260	84,42
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	573	116	20,2	215	42,9	341	59,5	461	80,45
10		Panggung	100%	289	44	15,2	85	29,4	63	47	84	29,07
11		Sei Riam	100%	134	20	14,9	38	28,4	346	66	440	328,36
12		Angsau	100%	524	133	25,4	268	51,1	80	58,4	178	33,97
13	Bajun	Tanjung Habulu	100%	137	23	16,8	52	121,9	151	62,1	97	70,80
14		Tirta Jaya	100%	243	50	20,6	95	39,1	352	55	205	84,36
15	Taksung	Taksung	100%	640	107	16,7	229	35,8	195	54,6	457	71,41
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	357	76	21,3	131	36,7	77	47,2	243	68,07
17		Kait - Kait	100%	163	34	20,9	53	32,5	198	55,8	111	68,10
18		Bentok Kampung	100%	355	65	18,3	129	36,3	230	65,3	273	76,90
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	352	82	23,3	153	43,5	35	44,9	293	83,24
20	Kurau	Kurau	100%	78	13	16,7	24	30,8	123	62,1	49	62,82
21		Padang Luas	100%	198	50	25,3	83	41,9	127	47	160	80,81
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	270	41	15,2	85	31,5	130	45	175	64,81
		JUMLAH		6.833	1.375	20,1	2734	40,0	4032	59,0	5310	77,7

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isna Falda, M.Kes
Pembina Tkj IV/B
NIP. 19740612200501 2 016

**INDIKATOR PENCAPAIAN SPMI PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	18	23	127,8	25	138,9	25	138,9	26	144,44
2		Batakan	100%	18	0	0	29	161,1	31	172,2	44	244,44
3	Jorong	Jorong	100%	20	13	65	26	130	29	145	43	215,00
4		Asam -Asam	100%	28	9	32,1	12	42,9	14	50	17	60,71
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	17	14	82,4	23	135,3	23	135,3	23	135,29
6		Durian Bungkok	100%	22	0	0	0	0	2	9,1	3	13,64
7	Kintap	Kintap	100%	38	13	34,2	13	34,2	16	42,1	16	42,11
8		Sei Cuka	100%	22	13	56,5	18	78,3	21	91,3	23	104,55
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	42	44	104,8	47	111,9	51	121,4	46	109,52
10		Sei Riam	100%	10	11	110	17	170	17	170	17	170,00
11		Angsau	100%	37	10	26,3	15	39,5	23	60,5	18	48,65
		Panggung	100%	21	1	4,8	11	52,4	14	66,7	17	80,95
12	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	10	5	50	7	70	9	90	9	90,00
13		Tirta Jaya	100%	18	17	94,4	17	94,4	17	94,4	18	100,00
14	Taksung	Taksung	100%	47	36	76,6	44	93,6	46	97,9	44	93,62
15	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	26	43	165,4	54	207,7	57	219,2	43	165,38
16		Bentok Kampung	100%	26	14	53,8	14	53,8	14	53,8	20	76,92
17		kait-kait	100%	12	4	33,3	7	58,3	8	66,7	10	83,33
18	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	26	8	30,8	11	42,3	11	42,3	11	42,31
19	Kurau	Kurau	100%	6	8	133,3	12	200	12	200	12	200,00
20		Padang Luas	100%	14	11	78,6	17	121,4	20	142,9	20	142,86
21	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	20	7	35	10	50	10	50	11	55,00
		JUMLAH		498	304	63,4	429	94,8	470	102,7	491	98,59

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isna Fanda, M.Kes
Pembina TK.IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



**INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	236	13	5,5	49	20,8	93	39,4	112	47,40
2		Batakan	100%	249	11	4,4	27	10,8	63	25,3	91	36,50
3	Jorong	Jorong	100%	270	14	5,2	34	12,6	53	19,6	85	31,40
4		Asam -Asam	100%	392	15	4,1	51	13	76	19,4	104	26,60
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	243	15	6,2	29	11,9	38	15,6	58	23,90
6		Durian Burangkuk	100%	290	3	1	10	3,4	27	9,3	36	12,40
7	Kintap	Kintap	100%	515	15	3,1	40	7,8	49	9,5	69	13,40
8		Sei Cuka	100%	311	9	0,3	5	1,6	23	7,4	32	10,30
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	578	48	8,3	97	16,8	223	36,8	274	47,40
10		Sei Riam	100%	131	12	9,2	20	15,3	83	63,6	134	102,70
11		Angsau	100%	515	26	5,2	72	14	126	24,5	177	34,40
		Panggung	100%	287	1	0,3	5	1,7	32	11,1	59	20,50
12	Bajun	Tanjung Habulu	100%	132	3	3	5	3,8	14	10,6	16	12,10
13		Tirta Jaya	100%	238	18	8,4	63	26,5	76	31,9	95	39,90
14	Takisung	Takisung	100%	629	43	6,8	73	11,6	151	24	199	31,60
15	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	346	22	5,8	38	11	70	20,2	96	27,70
16		Kait - Kait	100%	158	14	8,9	32	20,3	58	36,8	72	45,70
17		Bentok Kampung	100%	356	44	12,4	134	37,6	234	65,7	278	78,10
18	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	355	8	3,4	21	5,9	34	9,6	45	12,70
19	Kurau	Kurau	100%	74	4	5,4	7	9,5	7	9,4	12	16,10
20		Padang Luas	100%	197	7	3,6	21	10,7	66	33,5	93	47,30
21	Burni Makmur	Burni Makmur	100%	269	7	2,6	43	16	138	51,3	155	57,60
22		RSUD H Boejasin			108		203		329		452	
23		RSUD KH Mansyur			29		47		68		89	
24		RS Borneo Citra Medika			11		53		93		129	
25		Klinik Rutan Kelas II B Pelaihari			21		21		21		69	
		JUMLAH		6.771	521	7,69	1200	18,70	2245	33,16	3031	44,76%


 Mengetahui,
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isnaini Farida, M.Kes
 Pembina Tk. IV/B
 NIP. 19740612 200501 2 016

INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	1.422	402	28,27%	945	66,46%	1555	109,35%	1923	135,23%
2		Batakan	100%	1.456	323	22,18%	727	49,93%	910	62,50%	1071	73,56%
3	Jorong	Jorong	100%	1.578	344	21,80%	586	37,14%	816	51,71%	969	61,41%
4		Asam - Asam	100%	2.243	270	12,04%	375	16,72%	385	17,16%	494	22,02%
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	1.368	638	46,64%	1255	91,74%	1366	99,85%	1366	99,85%
6		Durian Bungkok	100%	1.779	413	23,22%	582	32,72%	814	45,76%	1021	57,39%
7	Kintap	Kintap	100%	3.044	455	14,95%	925	30,39%	1522	50,00%	2245	73,75%
8		Sei Cuka	100%	1.797	311	17,31%	646	35,95%	1639	91,21%	1875	104,34%
9	Pelathari	Pelathari	100%	3.338	480	14,38%	936	28,04%	1392	41,70%	1810	54,22%
10		Sei Riam	100%	780	203	26,03%	281	36,03%	437	56,03%	487	62,44%
11		Angsau	100%	3.051	814	26,68%	1387	45,46%	2034	66,67%	2680	87,84%
12		Panggun	100%	1.682	128	7,61%	497	29,55%	1026	61,00%	1823	108,38%
13	Bajuin	Tanjung Habulu	100%	799	359	44,93%	462	57,82%	511	63,95%	532	66,58%
14		Tirta Jaya	100%	1.416	446	31,50%	726	51,27%	1062	75,00%	1206	85,17%
15	Takisung	Takisung	100%	3.726	633	16,99%	840	22,54%	1243	33,36%	2072	55,61%
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	2.079	447	21,50%	716	34,44%	1112	53,49%	1693	81,43%
17		Kait - Kait	100%	948	255	26,90%	544	57,38%	707	74,58%	899	94,83%
18		Bentok Kumpang	100%	2.071	394	19,02%	810	39,11%	1140	55,05%	1683	81,27%
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	2.051	517	25,21%	1028	50,12%	1336	65,14%	1503	73,28%
20	Kurau	Kurau	100%	457	113	24,73%	192	42,01%	264	57,77%	391	85,56%
21		Padang Luas	100%	1.151	147	12,77%	217	18,85%	297	25,80%	470	40,83%
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	1.570	465	29,62%	724	46,11%	858	54,65%	1016	64,71%
		JUMLAH		39.806	8557	21,50%	15401	38,69%	22426	56,34%	29729	73,43%

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isma Farida, M.Kes
Pembina Tk.1 / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016

INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN USIA PENDIDIKAN DASAR
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	2726	445	16,32%	1666	61,12%	2069	75,90%	2642	96,92
2		Batakan	100%	1559	186	11,93%	459	29,44%	854	54,78%	1658	106,35
3	Jorong	Jorong	100%	1023	0	0,00%	0	0,00%	1649	100,00%	2262	221,11
4		Asam -Asam	100%	3740	503	13,45%	801	21,42%	3740	100,00%	4934	131,93
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	2019	213	10,55%	386	19,12%	2414	100,00%	2572	127,39
6		Durian Bungkok	100%	2259	200	8,85%	720	31,87%	2150	95,17%	2269	100,44
7	Kintap	Kintap	100%	2149	0	0,00%	0	0,00%	3494	100,00%	3744	174,22
8		Sei Cuka	100%	2723	104	3,82%	944	34,67%	1731	63,57%	2723	100,00
9	Pelaihari	Pelaihari	100%	4460	1173	26,30%	1745	39,13%	5299	100,00%	5434	121,84
10		Sei Riam	100%	760	0	0,00%	209	27,50%	497	65,39%	772	101,58
11		Angsau	100%	6258	568	9,08%	1071	17,11%	5298	84,66%	5298	84,66
12		Panggun	100%	2103	65	3,09%	127	6,04%	800	38,04%	2103	100,00
13	Bajun	Tanjung Habulu	100%	718	231	32,17%	231	32,17%	602	83,84%	996	138,72
14		Tirta Jaya	100%	1554	250	16,09%	786	50,58%	1036	66,67%	1305	83,98
15	Taksung	Taksung	100%	4362	249	5,71%	354	8,12%	4070	93,31%	4269	97,87
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	3044	377	12,39%	673	22,11%	2291	75,26%	2958	97,17
17		Kait - Kait	100%	1357	282	20,78%	551	40,60%	1085	79,96%	1357	100,00
18		Bentok Kampung	100%	2986	0	0,00%	318	10,65%	2845	95,28%	2845	95,28
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	528	0	0,00%	120	22,73%	1934	100,00%	2516	476,52
20	Kurau	Kurau	100%	330	117	35,45%	229	69,39%	277	83,94%	442	133,94
21		Padang Luas	100%	1540	0	0,00%	680	44,16%	1082	70,26%	1490	96,75
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	2149	78	3,63%	169	7,86%	1854	86,27%	2149	100,00
		JUMLAH		50347	5041	10,01%	12239	24,31%	47071	93,49%	56738	112,69%

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk. I/IV B
NIP. 19740612 200501 2 016

INDIKATOR PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TARGET (%)	Sasaran	TRIWULAN I		TRIWULAN II		TRIWULAN III		TRIWULAN IV	
					Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%	Capaian	%
1	Panyipatan	Panyipatan	100%	7.878	1096	13,9	3015	38,3	4458	56,60	6036	76,62
2		Batakan	100%	8.062	200	2,5	200	2,5	454	5,60	1162	14,41
3	Lorong	Lorong	100%	8.737	1716	19,6	3115	35,7	3986	45,60	5278	60,41
4		Asam -Asam	100%	12.419	1682	13,5	2982	24	4000	32,20	4718	37,99
5	Batu Ampar	Tajau Pecah	100%	7.574	1072	14,2	2260	29,8	3308	43,70	4845	63,97
6		Durian Bungkok	100%	9.843	345	3,5	537	5,5	904	9,20	1732	17,60
7	Kintap	Kintap	100%	16.838	1963	11,7	3711	22	6439	38,20	9316	55,33
8		Sei Cuka	100%	9.945	1341	13,5	2901	29,2	4858	48,80	6521	65,57
9	Pelahari	Pelahari	100%	18.475	3796	20,5	8135	44	13053	70,70	18136	98,17
10		Sei Riam	100%	4.323	694	16,1	694	16,1	934	21,60	2634	60,93
11		Angsau	100%	16.891	2004	11,9	3477	20,6	5780	34,20	7759	45,94
12		Panggung	100%	9.308	284	3,1	1061	11,4	3375	36,30	7561	81,23
13	Bajun	Tanjung Habulu	100%	4.419	984	22,3	1864	42,2	2600	58,80	3506	79,34
14		Tirta Jaya	100%	7.838	221	2,8	1840	23,5	4389	56,00	9050	115,46
15	Takisung	Takisung	100%	20.621	2145	10,4	3892	18,9	5340	25,90	7183	34,83
16	Bati - Bati	Bati - Bati	100%	11.509	4925	42,8	6481	56,3	8803	76,50	10098	87,74
17		Kait - Kait	100%	5.251	1686	14,7	2698	23,5	4213	36,80	5723	108,99
18		Bentuk Kampung	100%	11.461	1499	28,5	3652	69,5	6178	117,70	9480	82,72
19	Tambang Ulang	Tambang Ulang	100%	11.355	850	7,5	1913	16,8	4733	41,70	7198	63,39
20	Kurau	Kurau	100%	2.530	796	31,5	796	31,5	1247	49,30	2471	97,67
21		Padang Luas	100%	6.371	1347	21,1	2229	35	3008	47,20	4806	75,44
22	Bumi Makmur	Bumi Makmur	100%	8.693	2256	26	4573	52,6	6988	80,40	8533	98,16
		JUMLAH		220.341	32.902	16	62026	29,5	99048	47,00	143746	65,24

Mengetahui
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,
dr. H. Isna Farida, M.Kes
Pembjha T.K.IV/B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK BALITA YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	154825
1	Kuisisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)	20166
2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	20166
3	Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	22402
4	Vitamin A Biru	6466
5	Vitamin A Merah	21611
6	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib, Campak, Rubella	5977
7	Vaksin imunisasi dasar: HBO, BCG, Polio, IPV, DPT -HB - Hib, Campak, Rubella	5649
8	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	26194
9	Peralatan Anafilaktik	26194
	SDM	3237
1	Dokter	39
2	Bidan	277
3	Perawat	226
4	Ahli Gizi	46
5	Guru PAUD	1817
6	Kader kesehatan	832

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

**JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK BAYI BARU
LAHIR YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	33894
1	Vaksin Hepatitis B0	5649
2	Vitamin K1 injeksi	5649
3	Salep/tetes mata antibiotik	5649
4	Formulir bayi baru lahir	5649
5	Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	5649
6	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	5649
	SDM	506
1	Dokter spesialis anak	3
2	Bidan	277
3	Perawat	226

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DAYA TAMPUNG RUMAH SAKIT RUJUKAN DI KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023

URAIAN	JUMLAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	
RSUD H. Boejasin	Tempat Tidur NON COVID = 178 Tempat Tidur COVID = 7
RSUD KH. Mansyur Kintap	Tempat Tidur NON COVID = 80 Tempat Tidur COVID = 0
RUMAH SAKIT SWASTA	
RS Borneo Citra Medika	Tempat Tidur NON COVID = 158 Tempat Tidur COVID = 2
RS Ibunda	Tempat Tidur NON COVID = 25 Tempat Tidur COVID = 5
PUSKESMAS RAWAT INAP	
Puskesmas Tajau Pecah	Tempat Tidur NON COVID = 13 Tempat Tidur COVID = 0
Puskesmas Kurau	Tempat Tidur NON COVID = 7 Tempat Tidur COVID = 0
KLINIK SWASTA	
Klinik Mitra Sehat	Tempat Tidur NON COVID = 8 Tempat Tidur COVID = 0
Klinik Utama Ammariz	Tempat Tidur NON COVID = 10 Tempat Tidur COVID = 0
TOTAL	Tempat Tidur NON COVID = 447 Tempat Tidur COVID = 14

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

**JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK PENDERITA
DIABETES MELITUS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	11031
1	Glukometer, Strip Tes Gula Darah, Kapas Alkohol, Lancet	22 10200 255 510
2	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	22
3	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) dan Aplikasi ASIK	22
	SDM	623
1	Dokter	39
2	Bidan	277
3	Perawat	226
4	Ahli Gizi	46
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	35

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK PENDERITA HIPERTENSI YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	66
1	Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	22
2	Tensimeter	22
3	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM) dan Aplikasi ASIK	22
	SDM	101
1	Dokter	22
2	Bidan	22
3	Perawat	22
4	Tenaga Kesehatan Masyarakat	35

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

**JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK
ORANG DENGAN RESIKO TERINFEKSI HIV
YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	7567
1	Tes cepat HIV (RDT) pertama	7495
2	Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)	24
3	Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	24
4	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum S spuit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	24
	SDM	607
1	Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	4
2	Perawat	226
3	Bidan	277
4	Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	43
5	Tenaga kesehatan masyarakat	35
6	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	22

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

**JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK IBU
BERSALIN YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	17346
1	Formulir Partograf	5698
2	Kartu ibu (rekam medis)	5698
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	5950
	SDM	510
1	Dokter spesialis kebidanan	7
2	Bidan	277
3	Perawat	226

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

**JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK IBU HAMIL
YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	495538
1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	5995
2	Tablet Tambah Darah	471870
3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil	5771
4	Kartu ibu/rekam medis ibu	5952
5	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	5950
	SDM	510
1	Dokter spesialis kebidanan	7
2	Bidan	277
3	Perawat	226

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK ODGJ YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	68
1	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru	22
2	Kit berisi 2 Alat Fiksasi	2
3	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan	22
4	Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	22
	SDM	39
1	Dokter dan/atau perawat terlatih jiwa dan/atau tenaga kesehatan lainnya	39

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH RUMAH SAKIT RUJUKAN TERAKREDITASI DI KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023

NO	URAIAN	TERAKREDITASI
	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH	
1	RSUD H. Boejasin	PARIPURNA
2	RSUD KH. Mansyur Kintap	PARIPURNA
	RUMAH SAKIT SWASTA	
1	RS Borneo Citra Medika	PARIPURNA
2	RS Ibunda	PARIPURNA

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016

Foto Sertifikat Akreditasi





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KARS

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/428/XI/2022

Diberikan Kepada:

RS BORNEO CITRA MEDIKA

Jl. A. Yani Rt. 7B Rw. 03, Kel. Angsau, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
Provinsi Kalimantan Selatan

TINGKAT KELULUSAN:

PARIPURNA



Berlaku : s/d 14 NOVEMBER 2026

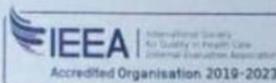
Jakarta, 29 November 2022

Mengetahui,
Plt. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI,

drg. Murti Utami, MPH, QGIA, CGCAE

KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT
Ketua Eksekutif,

Dr. dr. Sutoto, M.Kes, FISQua





KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KARS

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/985/III/2023

Diberikan Kepada :

RS Umum Daerah H. Boejasin Pelaihari

Jl. Hadji Boejasin No.68 Kab. Tanah Laut

Provinsi : KALIMANTAN SELATAN

TINGKAT KELULUSAN :
PARIPURNA



Berlaku : s/d 19 Februari 2027

Jakarta, 07 Maret 2023

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
dr. Azhar Jaya, SKM, MARS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Ketua Eksekutif
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
(KARS)
Dr. dr. Sutoto, M.Kes, FISQua



IEEA International Society
for Quality in Health Care
Global Accreditation Association
Accredited Organisation 2019-2023



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



KARS

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor : KARS-SERT/1319/XI/2023

Diberikan Kepada :

RS Umum Daerah KH. Mansyur

Jl. Pusaka RT. 01 RW. 01 - Desa Kintap Kec. Kintap Kabupaten
Tanah Laut

Provinsi : KALIMANTAN SELATAN

TINGKAT KELULUSAN :
PARIPURNA



Berlaku : s/d 24 Oktober 2027

Jakarta, 21 November 2023

Mengetahui,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Ketua Eksekutif
Komisi Akreditasi Rumah Sakit
(KARS)
Dr. dr. Sutoto, M.Kes, FISQua





PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK ORANG TERDUGA TBC YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	3164
1	Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	23
2	Catridge tes cepat molekuler	3031
3	Formulir pencatatan dan pelaporan	25
4	Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	22
5	Reagen Zn TB	38
6	Masker jenis rumah tangga dan Masker N95	25
	SDM	382
1	Analisis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	43
2	Penata Rontgen	1
3	Tenaga non kesehatan terlatih	22
4	Tenaga kesehatan masyarakat	35
5	Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	4
6	Perawat	277

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK USIA LANJUT YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	59176
1	Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol	29293
2	Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Instrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	29293
3	Buku kesehatan lansia	590
	SDM	790
1	Dokter	39
2	Bidan	277
3	Perawat	226
4	Ahli Gizi	46
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	35
6	Tenaga Non Kesehatan Terlatih	167

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

**JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK
ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR YANG MENDAPATKAN
PELAYANAN KESEHATAN
TAHUN 2023**

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	114054
1	Buku Rapor Kesehatan	469
	Buku Pemantauan kesehatan	469
	Kuisioner skrining kesehatan	56738
	Formulis rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	51160
	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	5218
	SDM	2157
1	Dokter/Dokter gigi	35
	Bidan	61
	Perawat	50
	Ahli Gizi	32
	Tenaga kesehatan masyarakat	26
	Guru	353
	Kader kesehatan	1600

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H.Boejasin No.9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098

JUMLAH DUKUNGAN LOGISTIK DAN SDM KESEHATAN UNTUK USIA PRODUKTIF YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	URAIAN	JUMLAH
	LOGISTIK	66
1	KIT IVATes	22
2	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	22
3	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	22
	SDM	645
1	Dokter	39
2	Bidan	277
3	Perawat	226
4	Ahli Gizi	46
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	35
6	Tenaga Non Kesehatan Terlatih	22

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab. Tanah Laut,



dr. Hj. Isna Farida, M.Kes
Pembina Tk.I / IV B
NIP. 19740612 200501 2 016